

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2002, 2001 DAN/*AND* 2000

DIREKSI
PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 / Jakarta 10220, Indonesia.
P.O. Box 2955/JKT - 10029 atau 4412/TF-JKT-11044
Telp. : (021) 2511946 (70 saluran)
Telex. : 65511, 65512, 65513, 65515, 65654, 65597
Facs. : (021) 2511961
Alamat Kawat : KANTORBESAR

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") kami menyatakan bahwa:

In accordance with a resolution of the Directors of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") in the opinion of the Directors:

- a) laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan perusahaan anak menyajikan secara wajar posisi keuangan konsolidasian Bank BNI dan perusahaan anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002, 2001 dan 2000, dan laporan hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002, 2001 dan 2000;
- b) penyajian laporan keuangan konsolidasian telah dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

- a) the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries are drawn up so as to present fairly the consolidated financial position of Bank BNI and subsidiaries for the years ended 31 December 2002, 2001 and 2000, and the consolidated operating results, changes in equity, and cash flows for the years ended 31 December 2002, 2001 and 2000;*
- b) the consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board



Saifuddin Hasan
Direktur Utama/President Director



Binsar Pangaribuan
Direktur/Director

JAKARTA
17 Maret/March 2003

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 (sebelum disajikan kembali) diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 28 Februari 2001, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan sehubungan dengan dampak dari memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan, rekapitalisasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan jaminan yang diberikan oleh Pemerintah Indonesia atas kewajiban tertentu yang dimiliki oleh semua bank umum. Kami juga mengaudit penyesuaian yang diungkapkan dalam Catatan 18c yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2000. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries as at 31 December 2002 and 2001, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries as at 31 December 2000 (before restatement) were audited by other independent auditors, whose report dated 28 February 2001, expressed an unqualified opinion with an explanatory paragraph describing the effects of the adverse economic conditions in Indonesia on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries, the recapitalisation of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and the guarantee of certain obligations of all commercial banks provided by the Government of Indonesia. We also audited the adjustment described in Note 18c used to restate the consolidated financial statements for the year 2000. In our opinion, this adjustment is appropriate and has been properly applied.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian adalah rangkuman pengaruh memburuknya keadaan ekonomi di Indonesia saat ini terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan. Catatan 42 menunjukkan bahwa penurunan keadaan ekonomi telah mengakibatkan ketidakpastian yang berkelanjutan pada tanggal 31 Desember 2002 dan laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencerminkan penyesuaian untuk ketidakpastian tersebut. Karena memburuknya kondisi perekonomian di Indonesia, banyak kasus yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kemampuan debitor PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk membayar hutangnya. Sebagai konsekuensinya, estimasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terhadap penyisihan penghapusan atas aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2002 mencerminkan akibat dari kondisi ekonomi sejauh dapat ditentukan dan diperkirakan secara memadai.

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, induk perusahaan saja, pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 yang terlampir pada lampiran 6/1 sampai 6/8, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries as at 31 December 2002 and 2001, and consolidated results of their operations, and cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Included in Note 42 to the consolidated financial statements is a summary of the effects the adverse economic conditions prevailing in Indonesia have had on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries. Note 42 indicates that the economic downturn has resulted in continuing uncertainties as at 31 December 2002 and the consolidated financial statements do not reflect any adjustment for these uncertainties. Because of the nature of the economic conditions prevailing in Indonesia, in many cases a significant measure of uncertainty attaches to any evaluation of the financial condition and debt servicing capacity of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk's borrowers. Consequently, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk's estimate of the allowance for possible losses on earning assets required at 31 December 2002 reflects the effect of economic conditions to the extent they can be reasonably determined and estimated.

Our audit was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information on schedules 6/1 to 6/8 in respect of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, parent company only, as at and for the year ended 31 December 2002, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
17 Maret/March 2003



Drs VJH Boentaran Lesmana

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 98.1.0318

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related consolidated statements of income, and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**

(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
AKTIVA					ASSETS
Kas		2,034,681	2,059,244	2,695,610	Cash
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	3	5,764,968	4,948,440	4,684,978	Bank Indonesia
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible
penghapusan sebesar Rp 2.857					losses of Rp 2,857 in 2002
pada tahun 2002 (2001: Rp 6.491;					(2001: Rp 6,491;
2000: Rp 4.744)	4	409,258	469,938	473,745	2000: Rp 4,744)
Penempatan pada bank lain					Placements with other banks
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible
penghapusan sebesar Rp 97.870					losses of Rp 97,870 in 2002
pada tahun 2002 (2001: Rp 85.869;					(2001: Rp 85,869;
2000: Rp 72.202)					2000: Rp 72,202)
- Pihak yang mempunyai					Related parties -
hubungan istimewa	5	-	25,180	2,520	Third parties -
- Pihak ketiga	5	12,474,041	16,077,015	6,829,373	Marketable securities
Surat-surat berharga					net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan					losses of Rp 32,960 in 2002
penghapusan sebesar Rp 32.960					(2001: Rp 239,372;
pada tahun 2002 (2001: Rp 239.372;					2000: Rp 224,124)
2000: Rp 224.124)	6	11,988,377	5,562,799	2,429,680	Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya					net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan					losses of Rp 345,454 in 2002
penghapusan sebesar Rp 345.454					(2001: Rp 541,869;
pada tahun 2002 (2001: Rp 541.869;					2000: Rp 302,247)
2000: Rp 302.247)	7	836,394	2,537,631	2,886,759	Derivative receivables
Tagihan derivatif					net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan					losses of Rp 17,029 in 2002
penghapusan sebesar Rp 17.029					(2001: Rp 5,997)
pada tahun 2002 (2001: Rp 5.997)	8	448,306	151,940	-	Loans
Pinjaman yang diberikan					net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan					losses of Rp 1,592,864 in 2002
penghapusan sebesar Rp 1.592.864					(2001: Rp 5,113,404;
pada tahun 2002 (2001: Rp 5.113.404;					2000: Rp 5,153,570)
2000: Rp 5.153.570)					Related parties -
- Pihak yang mempunyai	9	775,752	711,231	376,848	Third parties -
hubungan istimewa					Acceptance receivables
- Pihak ketiga	9	35,422,966	29,567,350	26,439,419	net of allowance for possible
Tagihan akseptasi					losses of Rp 9,649 in 2002
setelah dikurangi penyisihan					(2001: Rp 8,862;
penghapusan sebesar Rp 9.649					2000: Rp 7,907)
pada tahun 2002 (2001: Rp 8.862;					Government Bonds
2000: Rp 7.907)					Investments
Obligasi Pemerintah	10	47,222,531	60,143,509	62,463,750	net of allowance for possible
Penyertaan					losses of Rp 1,481,222 in 2002
setelah dikurangi penyisihan					(2001: Rp 1,295,682;
penghapusan sebesar Rp 1.481.222					2000: Rp 1,016,527)
pada tahun 2002 (2001: Rp 1.295.682;					Temporary investments from -
2000: Rp 1.016.527)					debt to equity swaps
- Penyertaan sementara dalam rangka	11	1,433,800	150,227	487,070	Long term investments -
<i>debt to equity swaps</i>					Fixed assets
- Penyertaan jangka panjang	11	104,499	89,884	8,282	net of accumulated depreciation
Aktiva tetap					of Rp 1,127,862 in 2002
setelah dikurangi akumulasi					(2001: Rp 936,531;
penyusutan sebesar Rp 1.127.862					2000: Rp 662,736)
pada tahun 2002 (2001: Rp 936.531;					Deferred tax asset
2000: Rp 662.736)	12	2,564,197	2,200,484	981,699	Other assets and
Aktiva pajak tangguhan	18c	142,701	145,308	147,101 ^{*)}	prepayments
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar					
di muka	13	3,045,394	3,335,652	2,967,105	
JUMLAH AKTIVA		<u>125,623,157</u>	<u>129,053,150</u>	<u>114,656,742^{*)}</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali lihat Catatan 18c

*) As restated refer to Note 18c

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Kewajiban segera		1,228,525	732,968	920,092	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah					<i>Deposits from customers</i>
- Pihak yang mempunyai					
hubungan istimewa	14	164,550	233,771	477,258	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	14	96,825,749	100,240,936	85,252,241	<i>Third parties -</i>
Simpanan dari bank lain	15	2,421,737	2,009,417	2,678,306	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban derivatif	8	64,378	14,685	-	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban akseptasi		999,659	887,492	790,710	<i>Acceptance payables</i>
Surat berharga yang diterbitkan	16	3,609,883	2,937,783	3,579,582	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	17	7,334,381	11,073,450	11,923,286	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	18a	128,643	152,374	154,728	<i>Tax payable</i>
Penyisihan penghapusan atas transaksi					<i>Allowance for possible losses on</i>
pada rekening administratif		351,776	830,193	563,237	<i>off balance sheet transactions</i>
Biaya yang masih harus dibayar					<i>Accruals and other</i>
dan kewajiban lain-lain	19	2,956,036	3,135,375	3,768,297	<i>liabilities</i>
Pinjaman subordinasi	20	1,300,346	-	-	<i>Subordinated debt</i>
Jumlah kewajiban		<u>117,385,663</u>	<u>122,248,444</u>	<u>110,107,737</u>	<i>Total liabilities</i>
HAK MINORITAS	31	<u>6,891</u>	<u>7,309</u>	<u>65,701</u>	MINORITY INTEREST
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500					<i>Share capital - par value per share</i>
per saham untuk saham Seri A					<i>Rp 500 for Class A Dwiwarna</i>
Dwiwarna dan saham Seri B dan					<i>share and Class B shares and</i>
Rp 25 per saham untuk saham Seri C					<i>Rp 25 for Class C shares</i>
Modal dasar - 1 saham Seri A					<i>Authorised - 1 Class A Dwiwarna</i>
Dwiwarna, 4.340.127.999 saham					<i>share, 4,340,127,999 Class B</i>
Seri B dan 253.197.440.000					<i>shares and 253,197,440,000</i>
saham Seri C					<i>Class C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					<i>Issued and fully paid -</i>
1 saham Seri A Dwiwarna,					<i>1 Class A Dwiwarna share,</i>
4.340.127.999 saham Seri B					<i>4,340,127,999 Class B</i>
dan 194.885.183.000 saham Seri C					<i>shares and 194,885,183,000</i>
(2001: 1 saham Seri A Dwiwarna,					<i>Class C shares (2001: 1 Class</i>
4.340.127.999 saham Seri B					<i>A Dwiwarna share</i>
dan 194.885.183.000					<i>4,340,127,999 Class B</i>
saham Seri C; 2000:					<i>shares and 194,885,183,000</i>
1 saham Seri A Dwiwarna,					<i>Class C shares; 2000: 1 Class</i>
4.340.127.999 saham					<i>A Dwiwarna share,</i>
Seri B dan					<i>4,340,127,999 Class B shares</i>
196.850.884.500					<i>and 196,850,884,500</i>
saham Seri C)	21	7,042,194	7,042,194	7,091,336	<i>Class C shares)</i>
Tambahan modal disetor	21	56,893,508	56,893,508	57,474,982	<i>Additional paid up capital</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap		1,190,598	1,190,598	4,627	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Laba yang belum direalisasi atas efek					<i>Unrealised gains available</i>
dalam kelompok tersedia untuk dijual		10,998	-	-	<i>for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran					<i>Cumulative translation</i>
laporan keuangan		16,917	27,623	25,545	<i>adjustments</i>
Cadangan umum dan wajib		203,131	27,465	27,465	<i>General and legal reserve</i>
Akumulasi kerugian		<u>(57,126,743)</u>	<u>(58,383,991)</u>	<u>(60,140,651)</u> *)	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah ekuitas		<u>8,230,603</u>	<u>6,797,397</u>	<u>4,483,304</u> *)	<i>Total equity</i>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>125,623,157</u>	<u>129,053,150</u>	<u>114,656,742</u> *)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali lihat Catatan 18c

*) As restated refer to Note 18c

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA					INTEREST INCOME/ (EXPENSE)
Pendapatan bunga	23	14,377,056	13,699,659	9,598,256	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi		<u>198,466</u>	<u>161,170</u>	<u>141,537</u>	<i>Fee and commission income</i>
		<u>14,575,522</u>	<u>13,860,829</u>	<u>9,739,793</u>	
Beban bunga	24	(10,068,115)	(10,683,516)	(8,783,043)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi		<u>(382,658)</u>	<u>(405,558)</u>	<u>(292,678)</u>	<i>Fee and commission expense</i>
		<u>(10,450,773)</u>	<u>(11,089,074)</u>	<u>(9,075,721)</u>	
Pendapatan bunga bersih		<u>4,124,749</u>	<u>2,771,755</u>	<u>664,072</u>	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan selisih kurs		212,097	387,810	246,188	<i>Foreign exchange gains</i>
Provisi dan komisi atas transaksi ekspor impor		510,503	513,926	474,983	<i>Trade finance fees and commissions</i>
Laba jual dan beli surat berharga		74,564	107,954	234,554	<i>Gain from trading marketable securities</i>
Provisi lainnya		335,462	256,205	166,055	<i>Other fees</i>
Lain-lain		<u>522,063</u>	<u>477,738</u>	<u>491,914</u>	<i>Others</i>
		<u>1,654,689</u>	<u>1,743,633</u>	<u>1,613,694</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja dan tunjangan	25	(1,209,796)	(1,169,338)	(912,919)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban umum dan administrasi	26	(1,188,165)	(1,074,397)	(857,232)	<i>General and administrative expenses</i>
Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif		(517,891)	(230,850)	(679)	<i>Allowance for possible losses on earning assets</i>
Lain-lain		<u>(388,334)</u>	<u>(385,130)</u>	<u>(328,331)</u>	<i>Others</i>
		<u>(3,304,186)</u>	<u>(2,859,715)</u>	<u>(2,099,161)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>2,475,252</u>	<u>1,655,673</u>	<u>178,605</u>	NET OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		35,401	100,583	35,695	NON OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,510,653	1,756,256	214,300	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	18b	(2,607)	(86)	99,012	INCOME TAX
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		2,508,046	1,756,170	313,312	INCOME AFTER TAX
HAK MINORITAS ATAS RUGI/(LABA) BERSIH PERUSAHAAN ANAK	31	418	490	(17,839)	MINORITY INTEREST IN NET LOSS/(INCOME) OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		<u>2,508,464</u>	<u>1,756,660</u>	<u>295,473</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	28	<u>13</u>	<u>9</u>	<u>2</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal saham yang dipesan/ Subscribed share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve	Laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo											<i>Balance</i>
1 Januari 2000		2,187,162	52,561,243	591,156	4,627	-	23,708	27,814	(56,422,168)	(1,026,458)	<i>as at 1 January 2000</i>
Penyesuaian sehubungan dengan aktiva pajak tanggungan	18c	-	-	-	-	-	-	-	(4,014,305)	(4,014,305)	<i>Adjustment relating to deferred tax asset</i>
Saldo											<i>Balance</i>
1 Januari 2000 – disajikan kembali		2,187,162	52,561,243	591,156	4,627	-	23,708	27,814	(60,436,473)	(5,040,763)	<i>as at 1 January 2000 - restated</i>
Penerbitan saham	21	4,904,174	-	56,883,826	-	-	-	-	-	61,788,000	<i>Issuance of capital</i>
Reklasifikasi ke modal disetor		-	(52,561,243)	-	-	-	-	-	-	(52,561,243)	<i>Reclassification to paid up capital</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	1,837	-	-	1,837	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Ditentukan dari cadangan wajib		-	-	-	-	-	-	(349)	349	-	<i>Appropriation from legal reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	295,473	295,473	<i>Net income for the year</i>
Saldo											<i>Balance as at</i>
31 Desember 2000 – disajikan kembali		7,091,336	-	57,474,982	4,627	-	25,545	27,465	(60,140,651)	4,483,304	<i>31 December 2000 - restated</i>
Pengembalian kelebihan modal	21	(49,142)	-	(581,474)	-	-	-	-	-	(630,616)	<i>Refund of excess capital</i>
Tambahan penilaian kembali aktiva tetap	12	-	-	-	1,185,971	-	-	-	-	1,185,971	<i>Surplus on revaluation of fixed assets</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	2,078	-	-	2,078	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	1,756,660	1,756,660	<i>Net income for the year</i>
Saldo											<i>Balance as at</i>
31 Desember 2001		<u>7,042,194</u>	<u>-</u>	<u>56,893,508</u>	<u>1,190,598</u>	<u>-</u>	<u>27,623</u>	<u>27,465</u>	<u>(58,383,991)</u>	<u>6,797,397</u>	<i>31 December 2001</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Modal saham yang dipesan/ <i>Subscribed share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid up capital</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gains available for sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustments</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo											<i>Balance</i>
31 Desember 2001		7,042,194	-	56,893,508	1,190,598	-	27,623	27,465	(58,383,991)	6,797,397	<i>as at 31 December 2001</i>
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	175,666	(175,666)	-	<i>Allocation to general reserve</i>
Dividen	22	-	-	-	-	-	-	-	(878,330)	(878,330)	<i>Dividend</i>
Tantiem dan bonus	22	-	-	-	-	-	-	-	(197,220)	(197,220)	<i>Bonuses</i>
Laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		-	-	-	-	10,998	-	-	-	10,998	<i>Unrealised gains available for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(10,706)	-	-	(10,706)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	2,508,464	2,508,464	<i>Net income for the year</i>
Saldo											<i>Balance</i>
31 Desember 2002		<u>7,042,194</u>	<u>-</u>	<u>56,893,508</u>	<u>1,190,598</u>	<u>10,998</u>	<u>16,917</u>	<u>203,131</u>	<u>(57,126,743)</u>	<u>8,230,603</u>	<i>as at 31 December 2002</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Bunga, provisi dan komisi	15,949,588	13,332,121	8,724,856	<i>Interest, fees and commissions</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(10,617,305)	(11,240,976)	(8,995,163)	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Pendapatan operasional lainnya	2,173,547	1,492,336	657,931	<i>Other operating income</i>
Keuntungan selisih kurs - bersih	(34,576)	250,555	242,800	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Beban operasional lainnya	(2,944,518)	(2,568,818)	(1,897,019)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	(12,286)	93,808	33,690	<i>Non operating income - net</i>
Pajak penghasilan yang dibayar	-	-	(1,587)	<i>Payments of income tax</i>
Laba/(rugi) sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	4,514,450	1,359,026	(1,234,492)	<i>Profit/(loss) before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
- Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:				<i>Decrease/(increase) in - operating assets:</i>
- Penempatan pada bank lain	3,628,154	(9,320,664)	1,017,543	<i>Placements with other banks -</i>
- Surat-surat berharga	(1,004,745)	(2,665,547)	408,665	<i>Marketable securities -</i>
- Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,897,651	109,219	(1,461,054)	<i>Bills and other receivables -</i>
- Pinjaman yang diberikan	(7,704,586)	(4,416,698)	(7,935,499)	<i>Loans -</i>
- Tagihan akseptasi	(87,622)	(95,470)	553,821	<i>Acceptance receivables -</i>
- Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	(893,226)	106,791	(233,033)	<i>Other assets and prepayments</i>
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
- Kewajiban segera	495,557	(185,716)	488,534	<i>Obligations due immediately -</i>
- Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers:</i>
- Giro	372,529	5,158,055	3,864,314	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	1,748,072	3,702,937	5,648,215	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	(5,682,583)	6,444,260	1,400,910	<i>Time deposits -</i>
- Sertifikat deposito	77,575	135,521	35,044	<i>Certificates of deposits -</i>
- Simpanan dari bank lain	412,320	(704,040)	1,674,928	<i>Deposits from other banks -</i>
- Kewajiban akseptasi	112,167	96,782	(553,821)	<i>Acceptance payables -</i>
- Hutang pajak	(23,731)	(1,339)	19,120	<i>Tax payable -</i>
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(660,134)	95,570	(64,954)	<i>Accruals and other liabilities</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,541	(9,828)	104,683	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Kas bersih (digunakan)/diperoleh dari kegiatan operasi	<u>(2,795,611)</u>	<u>(191,141)</u>	<u>3,732,924</u>	Net cash (used in)/provided from operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

	2002	2001	2000	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Kenaikan surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	(465,370)	<i>Increase in held to maturity securities</i>
Penjualan/(perolehan) Obligasi Pemerintah	6,763,183	1,512,229	(62,463,750)	<i>Sale/(receipt) of Government Bonds</i>
Penambahan aktiva tetap	(604,495)	(476,653)	(274,939)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	11,167	189,057	29,845	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan saham perusahaan anak dan perusahaan asosiasi	1,628	58,190	250	<i>Proceeds from sale of shares in subsidiary and associated companies</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan investasi	6,171,483	1,282,823	(63,173,964)	Net cash provided from/ (used in) investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) surat berharga yang diterbitkan	672,100	(641,799)	781,560	<i>Increase/(decrease) in marketable securities issued</i>
Penurunan pinjaman yang diterima	(3,739,069)	(781,232)	(1,825,275)	<i>Decrease in fund borrowings</i>
Hasil penerbitan saham	-	-	61,788,000	<i>Proceeds from issuance of capital</i>
Penerimaan dari penerbitan pinjaman subordinasi	1,300,712	-	-	<i>Proceeds from issuance of subordinated debt</i>
Pembayaran dividen	(878,330)	-	-	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran dividen oleh perusahaan anak kepada pemegang saham minoritas	-	(463)	(380)	<i>Dividends paid by subsidiaries to minority shareholders</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaan	(2,644,587)	(1,423,494)	60,743,905	Net cash (used in)/ provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	731,285	(331,812)	1,302,865	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	7,477,622	7,854,333	6,551,468	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas untuk anak perusahaan yang tidak lagi dikonsolidasi tahun 2001 (lihat Catatan 1)	-	(44,899)	-	Cash and cash equivalents for subsidiaries no longer consolidated in 2001 (refer to Note 1)
	7,477,622	7,809,434	6,551,468	
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8,208,907	7,477,622	7,854,333	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2,034,681	2,059,244	2,695,610	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5,764,968	4,948,440	4,684,978	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	409,258	469,938	473,745	<i>Current accounts with other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	8,208,907	7,477,622	7,854,333	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") mulanya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, Bank BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum Bank BNI menjadi perusahaan perseroan (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A. Anggaran Dasar Bank BNI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 59 tanggal 20 Juni 2002, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juni 2002 mengenai perubahan pasal 25 tentang penggunaan laba. Perubahan ini telah dilaporkan ke Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank BNI, ruang lingkup kegiatan Bank BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Kantor Pusat Bank BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2002, Bank BNI memiliki 12 kantor wilayah yang membawahi 760 kantor cabang dan cabang pembantu domestik, kantor kas, kios plus dan 12 kantor cabang syariah. Selain itu, jaringan Bank BNI juga meliputi enam kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London, New York dan Cayman Islands (untuk cabang Cayman Islands hanya berupa aktivitas *offshore banking*).

Pada tanggal 31 Desember 2002, Cabang Cayman Islands sedang dalam proses penutupan secara legal dan pada bulan Maret 2003, Bank BNI telah menerima surat persetujuan penutupan cabang dari Cayman Islands Monetary Authority dan memberitahukan kepada Bank Indonesia.

Pada tanggal 28 Oktober 1996, Bank BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1996.

1. GENERAL

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") was originally established in Indonesia as a central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, Bank BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to state owned commercial bank.

Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, Bank BNI changed its status to a limited liability corporation (Persero). Bank BNI's deed of establishment as a limited liability corporation is covered by notarial deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H. and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992. Bank BNI's Articles of Association have been amended from time to time, the latest by notarial deed No. 59 dated 20 June 2002, of Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta, based on Extraordinary General Shareholders Meeting on 20 June 2002 related to changes of article 25 regarding the appropriation of profits. This amendment was reported to Minister of Justice and Human Rights.

According to Article 3 of the Articles of Association, Bank BNI's objective is to conduct commercial banking activities, including banking activities based on syariah principles. Bank BNI's head office is located in Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As at 31 December 2002, Bank BNI has 12 regional offices, covering 760 domestic branches, sub-branches and 12 syariah branches. In addition, Bank BNI's network also includes six overseas branches in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London, New York and Cayman Islands (Cayman Islands only in the form of offshore banking activities).

As at 31 December 2002, the legal closing of the Cayman Islands branch is still in process and in March 2003, Bank BNI has received the approval letter to close the branch from the Cayman Islands Monetary Authority and has notified Bank Indonesia.

On 28 October 1996, Bank BNI undertook a public offering of 1,085,032,000 Class B shares to the Indonesian public. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 25 November 1996.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 1999, Bank BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C. Dari penawaran umum ini, Bank BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham seri C yang diterbitkan kepada pemegang saham umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dan sebanyak 151.220.563.500 lembar saham seri C yang diterbitkan kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi Bank BNI sebesar Rp 61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp 9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, Bank BNI menerbitkan tambahan saham seri C sebanyak 44.946.404.500 lembar tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (lihat Catatan 21).

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham Bank BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 lembar saham seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia (lihat Catatan 21). Pengembalian obligasi tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

Bank BNI mempunyai kepemilikan langsung pada perusahaan anak dan perusahaan asosiasi berikut:

1. GENERAL (continued)

On 30 June 1999, Bank BNI undertook a Rights Issue I of 151,904,480,000 Class C shares. As result of this rights issue, Bank BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on 21 July 1999 and listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges and by 151,220,563,500 Class C shares issued to the Government of Indonesia on 7 April and 30 June 2000 through the recapitalisation program under Government Regulation No. 52 year 1999.

On 30 March 2000, the Minister of Finance approved Bank BNI's recapitalisation amounting to Rp 61.8 trillion, which was Rp 9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. As a result of the increase in the recapitalisation amount, which was approved by Government Regulation No. 32 year 2000, Bank BNI issued 44,946,404,500 additional Class C shares without pre-emptive rights (refer to Note 21).

On 20 July 2001, Bank BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares as a result of the refund of excess recapitalisation funds to the Government of Indonesia (refer to Note 21). The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 25 June 2001.

Bank BNI has direct ownership in the following subsidiaries and associates:

Nama perusahaan/ Company's name	Kegiatan usaha/ Business activity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah Aktiva/Total Assets		
		2002	2001	2000		2002	2001	2000
PT BNI Multi Finance	Pembiayaan/Financing	99.99%	99.99%	99.99%	1983	515,159	618,986	834,318
PT BNI Securities	Sekuritas/Securities	99.85%	99.85%	99.85%	1995	248,587	204,398	182,481
PT Bank Finconesia	Bank/Banking	48.51%	48.51%	74.51%	1974	1,132,313	1,120,487	1,334,175
PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya	Asuransi/Insurance	14.72%	14.72%	60.00%	1997	144,760	65,825	40,704
PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura	Modal ventura/ Venture capital	51.00%	51.00%	51.00%	1997	13,903	14,901	16,648
PT BNJI Ventura Satu	Modal ventura/ Venture capital	51.00%	51.00%	51.00%	1997	3,089	3,443	5,136
PT BNI Faysal Finance	Pembiayaan/Financing	-	-	51.00%	1997	-	-	35,823

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Semua perusahaan anak dan perusahaan asosiasi Bank BNI berkedudukan di Jakarta. Di samping perusahaan anak tersebut di atas, Bank BNI juga memiliki 99,99% penyertaan pada BNI Nakertrans Limited - Hong Kong yang tidak dikonsolidasikan karena jumlahnya tidak material, dan dicatat dengan metode biaya.

PT BNI Faysal Finance yang didirikan sejak tahun 1997, pada tanggal 1 Januari 1999 dibekukan kegiatan operasionalnya sampai akhirnya dilikuidasi pada tanggal 1 Juli 2001.

Pada tanggal 13 Juli 2001, Bank BNI menjual 26% penyertaannya pada PT Bank Finconesia kepada Commerzbank AG, sehingga mengurangi persentasenya menjadi 48,51%. Sejak saat itu, Bank BNI tidak lagi menjadi pemegang saham pengendali sehingga laporan keuangan perusahaan ini tidak dikonsolidasikan lagi.

Pada tanggal 12 Desember 2001, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya telah mengeluarkan 15.385.000 lembar saham baru kepada pemilik minoritas perusahaan ini. Sebagai akibatnya, persentase kepemilikan Bank BNI pada perusahaan ini menurun dari 60% menjadi 14,72%.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT BNJI Ventura Satu tanggal 22 Juni 2001, para pemegang saham menyetujui untuk melikuidasi perusahaan. Sesuai dengan akta pendirian PT BNJI Ventura Satu, perusahaan didirikan dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2003.

Para Pemegang Saham PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura memutuskan untuk menghentikan kegiatan perusahaan sejak tanggal 28 Februari 2003 dan menjadi perusahaan pasif sambil menunggu keputusan lebih lanjut dari pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2002, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank BNI adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Bpk./Mr. Zaki Baridwan
Bpk./Mr. Agus Haryanto
Bpk./Mr. Arif Arryman
Bpk./Mr. Irwan Sofjan

Bpk./Mr. Saifuddin Hasan
Bpk./Mr. Binsar Pangaribuan
Bpk./Mr. Mohammad Arsjad
Bpk./Mr. Suryo Sutanto
Bpk./Mr. Rachmat Wiriaatmadja
Bpk./Mr. Agoest Soebhektie
Bpk./Mr. Eko Budiwiyono

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

1. GENERAL (continued)

All of the subsidiaries and associates of Bank BNI listed above are domiciled in Jakarta. Bank BNI's 99.99% investment in BNI Nakertrans Limited - Hong Kong has not been consolidated and instead it is recorded at cost on the grounds of immateriality.

The commercial operations of PT BNI Faysal Finance, which has been established since 1997, were frozen on 1 January 1999 and the company was liquidated on 1 July 2001.

On 13 July 2001, Bank BNI sold 26% of its interest in PT Bank Finconesia to Commerzbank AG, reducing its share in this company to 48.51%. From that date, Bank BNI is no longer the controlling shareholder therefore the financial statements of this company are no longer consolidated.

On 12 December 2001, PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya issued 15,385,000 new shares to the minority shareholders of this company. As a consequence, the percentage of Bank BNI's ownership in this company decreased from 60% to 14.72%.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting of PT BNJI Ventura Satu dated 22 June 2001, the shareholders have approved to liquidate the company. According to articles of association of PT BNJI Ventura Satu, the company has a limited legal lifespan until 31 December 2003.

PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura decided to cease its activities since 28 February 2003 and will become a dormant company until further decision by the shareholders of the company.

As at 31 December 2002, the members of Bank BNI's Board of Commissioners and Directors are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2002, Bank BNI dan perusahaan anak mempunyai karyawan sejumlah 14.598 karyawan (2001: 13.483; 2000: 13.803) termasuk 2.869 karyawan honorer (2001: 2.224; 2000: 2.258).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") dan perusahaan anak yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan dan konsep akrual, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank BNI dan perusahaan anak dimana Bank BNI mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Bank BNI memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Perusahaan anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Bank BNI secara efektif dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

1. GENERAL (continued)

As at 31 December 2002, Bank BNI and subsidiaries have 14,598 employees (2001: 13,483; 2000: 13,803) including 2,869 temporary staff (2001: 2,224; 2000: 2,258).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") and subsidiaries which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs and the accrual concept, unless otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank BNI and subsidiaries in which Bank BNI directly or indirectly has ownership of more than 50% of the voting rights, or if equal or less than 50% of the voting rights but Bank BNI has the ability to control the entity. Subsidiaries are consolidated from the date when effective control is transferred to Bank BNI and are no longer consolidated from the date of disposal.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh perusahaan anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi - menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The effect of all transactions and balances between consolidated companies has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at balance sheet date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of income.

The financial statements of overseas branches were translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies - at the exchange rates prevailing at balance sheet date.*
- *Revenues, expenses, gains and losses - at the average monthly exchange rates.*

The resulting translation adjustment is presented in the equity section as "cumulative translation adjustments".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2002, 2001 dan 2000:

Below are the major exchange rates used for translation in Rupiah at 31 December 2002, 2001 and 2000:

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Dolar Amerika Serikat	8,950	10,400	9,595	<i>United States Dollar</i>
Dolar Hong Kong	1,148	1,334	1,230	<i>Hong Kong Dollar</i>
Pound Sterling Inggris	14,405	15,081	14,299	<i>British Pound Sterling</i>
Yen Jepang	75	79	84	<i>Japanese Yen</i>

d. Giro pada bank lain

d. Current accounts with other banks

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances less allowance for possible losses.

e. Penempatan pada bank lain

e. Placements with other banks

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan penghapusan.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.

f. Surat-surat berharga

f. Marketable securities

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, sertifikat deposito yang dapat diperdagangkan, surat berharga komersial yang diperdagangkan di pasar uang, obligasi yang diperdagangkan di bursa efek, termasuk pembelian Obligasi Pemerintah, serta Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga untuk diperdagangkan.

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates, mutual fund units, negotiable certificates of deposits, commercial paper traded in the money market, bonds traded on the stock exchange, including Government Bonds purchased, and Government Bonds from the recapitalisation program classified as trading securities.

Surat-surat berharga yang dimiliki diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Marketable securities are classified as either trading, held to maturity or available for sale.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair values are credited or charged to the statement of income.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Surat-surat berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan penghapusan. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak surat berharga dibeli sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan dicatat sebesar jumlah kas yang diterima dikurangi jumlah pembelian kembali. Perbedaan antara harga beli kembali dan nilai nominal dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

g. Wesel ekspor dan tagihan lainnya

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dinyatakan sebesar saldonya dikurangi penyisihan penghapusan.

h. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, dan *interest rate swaps*. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aktiva apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Marketable securities (continued)

Marketable securities classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses. Amortisation of premiums and discounts is based on the straight line method over the period from purchase date until maturity.

Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the equity section. Realised gains or losses are credited or charged to the statement of income.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices.

Marketable securities issued

Marketable securities issued are recorded at the amount of cash received less repurchased amounts. The difference between the repurchase price and the nominal amount is recognised in the current year statement of income.

g. Bills and other receivables

Bills and other receivables are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

h. Derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps and interest rate swaps. Derivatives instruments are valued and recorded on balance sheet at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bank BNI menggunakan instrumen *interest rate swap* untuk keperluan lindung nilai kewajiban tertentu dengan tingkat bunga tetap, dimana Bank BNI menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar.

Laba dan rugi atas nilai wajar yang memenuhi persyaratan lindung nilai diperhitungkan sebagai berikut:

- Laba atau rugi instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.
- Laba atau rugi (perubahan nilai wajar) dari aktiva/kewajiban yang dilindungi yang diakibatkan oleh risiko yang dilindungi mengakibatkan penyesuaian terhadap nilai tercatat dari aktiva/kewajiban yang dilindungi dan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Hal ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi selama tahun 2001 sebagai akibat penerapan PSAK 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Sebelumnya, untuk transaksi derivatif, selisih antara kurs berjangka yang diperjanjikan dengan kurs tunai pada tanggal transaksi, diakui sebagai premi atau diskonto dan diamortisasikan secara proporsional selama jangka waktu kontrak. Pada akhir periode, perbedaan antara kurs tunai dan kurs kontrak pada tanggal transaksi dibukukan sebagai laba atau rugi.

Efek perubahan kebijakan akuntansi terhadap laporan laba rugi tahun 2001 tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Derivative financial instruments (continued)

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in the statement of income.

Bank BNI utilises interest rate swaps to hedge certain fixed rate liabilities, for which Bank BNI applies fair value hedge accounting.

Gains and losses on a qualifying fair value hedge are accounted for as follows:

- *The gain or loss on the hedging instrument is recognised in the statement of income.*
- *The gain or loss (that is, the change in fair value) on the hedged assets/liabilities, attributable to the hedged risk, adjusts the carrying amount of the hedged assets/liabilities and is recognised in the statement of income.*

Change in accounting policy

This represents a change in accounting policy during 2001 as a result of the application of PSAK 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities".

Previously, for derivatives, the difference between the contracted forward rate and the spot rate on the transaction date was recorded as a premium or discount and amortised over the term of contract. At period end, the difference between the spot rate and the contracted rate on the transaction date was booked as a gain or loss.

The impact of the change in accounting policy in 2001 statement of income is immaterial.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan penghapusan. Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (pinjaman sindikasi) dinyatakan sebesar pokok pinjaman sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank BNI.

Pinjaman yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang juga memperhitungkan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank BNI dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan penghapusan. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan penghapusan pinjaman di neraca.

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN")

Selama tahun 2002, Bank BNI membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas pinjaman ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN".

Selisih antara pokok pinjaman dan harga beli, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan penghapusan pinjaman apabila Bank BNI tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan ditangguhkan apabila Bank BNI membuat perjanjian baru dengan debitur.

i. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by Bank BNI.

Restructured loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses which takes into account the net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when Bank BNI's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for possible losses in the balance sheet.

Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")

During the year 2002, Bank BNI purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated 27 September 2002 regarding "Prudential Principles for credits purchased by banks from IBRA".

The difference between the outstanding loan principal and purchase price, if any, is booked as an allowance for possible losses if Bank BNI does not enter into a new loan agreement with the borrowers, and as deferred income if Bank BNI does enter into a new loan agreement with borrowers.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (“BPPN”) (lanjutan)

Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga. Koreksi atas penyisihan penghapusan pinjaman atau pendapatan ditangguhkan hanya dapat dilakukan apabila Bank BNI telah menerima pembayaran sebesar harga beli.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pinjaman harus dihapus buku apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi.

j. Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat-surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan, serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia.

Penyisihan penghapusan atas pinjaman yang diberikan dibentuk berdasarkan review dan evaluasi berkala atas risiko masing-masing debitur untuk pinjaman korporasi dan menengah dan berdasarkan jumlah portofolio untuk pinjaman ritel.

Aktiva produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency (“IBRA”) (continued)

Any receipts from borrowers must be deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income. The allowance for loan losses or deferred income is only adjusted once Bank BNI has received the original purchase price.

Interest income on loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

Loans must be written off if they can not be recovered during 5 years from the date of purchase.

j. Allowance for possible losses on earning assets

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, bills and other receivables, derivative receivables, loans, acceptance receivables, investments, and commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions which carry credit risk.

The allowances for possible losses on earning assets have been determined using Bank Indonesia criteria.

Allowances for possible losses on loans are provided based on regular reviews and evaluations of individual exposures for corporate and middle market loans and on a portfolio basis for retail loans.

Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**j. Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif
(lanjutan)**

Penyisihan penghapusan pinjaman terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah didasari atas kemampuan peminjam dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan. Jaminan tidak diperhitungkan dalam menentukan penyisihan khusus atas pinjaman dalam kategori dalam perhatian khusus.

Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan menurut pertimbangan Direksi, estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, Direksi mengacu pada peraturan Bank Indonesia.

Penyisihan penghapusan atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca.

k. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal.

Penyisihan penghapusan disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

l. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Allowance for possible losses on earning assets
(continued)**

The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.

Specific provisions for non performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity and adequacy of collateral. Collateral is not taken into account in determining specific provisions for loans classified as special mention.

Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Directors consider that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. In determining the level of general provisions, the Directors use Bank Indonesia regulations.

Allowances for possible losses on commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions are presented in the liability section of the balance sheet.

k. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the value of the nominal.

Acceptance receivables are recorded net of an allowance for possible losses.

l. Government Bonds

Government Bonds from the recapitalisation program classified as held to maturity securities are stated at nominal value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan (kecuali yang dilakukan oleh perusahaan anak bukan bank) yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

Penyertaan jangka panjang

Investasi dimana Bank BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank BNI atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Untuk investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

Penyertaan sementara

Penyertaan sementara berasal dari hasil *debt to equity swaps* pada perusahaan debitur dicatat sebesar biaya perolehan, tanpa mempertimbangkan persentase kepemilikan, dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

n. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap dicatat sebesar harga perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali berdasarkan peraturan perundangan, dikurangi akumulasi penyusutan. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

m. Investments

Investments represent investments in non-publicly-listed companies engaged in the financial services industry (except for investments in non-bank subsidiaries) held for the long term, and temporary investments in debtor companies as a result of debt to equity swaps.

Long term investments

Investments where Bank BNI has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for Bank BNI's share of net income or losses of the investees and deducted by dividends earned since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments are carried at cost reduced by an allowance for possible losses.

Temporary investments

Temporary investments in debtor companies arising from debt to equity swaps are recorded at cost, regardless of the ownership interest, reduced by an allowance for possible losses.

n. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are recorded at cost, except for certain fixed assets which are revalued in accordance with government regulations, less accumulated depreciations. Differences resulting from the revaluation of such fixed assets are credited to the "fixed assets revaluation reserve" presented in the equity section.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

n. Fixed assets and depreciation (continued)

Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aktiva sebagai berikut:

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	14 - 15	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Office equipment and motor vehicles</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure which extends the future life of assets are capitalised and depreciated.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the statement of income.

o. Simpanan nasabah

o. Deposits from customers

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Current accounts and savings are stated at the amount payable.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits are stated at their nominal value.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortised interest.

p. Pendapatan dan beban bunga

p. Interest income and expense

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets which are classified as non performing is recognised only to the extent that interest is received in cash.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat pinjaman diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

q. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

r. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Interest income and expense (continued)

When a loan is classified as non performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the statement of income.

q. Fee and commission income

Significant fee and commission income directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortised using the straight line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date. Other fees and commissions are recognised at the transaction date.

r. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Dana pensiun

Bank BNI memiliki program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan yang mempunyai hak manfaat pensiun sebagaimana ditetapkan masing-masing dalam peraturan dana pensiun Bank BNI.

Beban jasa lalu dan koreksi yang belum diakui, diamortisasi sesuai dengan estimasi sisa masa kerja dari karyawan yang ada, sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

t. Laba per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Labanya bersih disesuaikan untuk menghilangkan pengaruh beban bunga dari efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif selama tahun yang bersangkutan.

u. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank BNI dan perusahaan anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Pension plan

Bank BNI has a defined benefit plan covering all employees who have the right to pension benefits as stipulated in Bank BNI's pension fund regulation.

Unrecognised past service costs and unrecognised experience adjustments are amortised over the expected future years of service of existing employees, as determined by an actuary.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividend net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, adjusted to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares. Net income is adjusted to eliminate interest expense of the dilutive potential ordinary shares during the year.

u. Transactions with related parties

Bank BNI and subsidiaries enter into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

Transaksi antara Bank BNI dan perusahaan anak dengan Pemerintah Indonesia termasuk setiap entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah dan antara Bank BNI dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh Bank BNI dari hasil *debt to equity swaps*, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, apakah dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

v. Uang jasa dan pesangon karyawan

Pesangon yang diberikan kepada karyawan diakui pada saat dibayar.

Hak karyawan atas uang jasa yang berhubungan dengan pengunduran diri karyawan secara sukarela, diakui dengan metode akrual. Kewajiban estimasi diakui sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca dan dihitung sesuai dengan peraturan mengenai uang jasa dan pesangon karyawan yang ditetapkan oleh Menteri Tenaga Kerja.

Perubahan kebijakan akuntansi

Pengakuan kewajiban estimasi untuk kompensasi karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, merupakan perubahan kebijakan akuntansi. Dengan adanya perubahan ini maka kewajiban uang jasa dan pesangon karyawan adalah Rp 13.668. Jumlah tersebut telah dicatat di neraca konsolidasian per 31 Desember 2001 dan karena jumlah yang tidak material, semua beban tersebut dibukukan pada laporan laba rugi tahun 2001. Sebagai akibatnya, informasi komparatif tidak disajikan kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Transactions with related parties (continued)

Transactions between Bank BNI and subsidiaries and the Government of Indonesia, including any entities controlled by the Government, and between Bank BNI and entities owned by Bank BNI as a result of debt to equity swaps, are not disclosed as transactions with related parties.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

v. Employee voluntary resignation and severance

Termination benefits to employees are recognised when they are paid.

Entitlements relating to employees' voluntary resignation are recognised when they accrue to the employee. A provision is made for the estimated liability as a result of past services rendered by employees up to the balance sheet date and is calculated based on regulations on employee voluntary resignation and severance set out by the Minister of Manpower.

Change in accounting policy

Providing for the estimated liability arising from employees' voluntary resignation represents a change in accounting policy. This change resulted in an employees' service and compensation liability of Rp 13,668. The entire amount was recognised in the consolidated balance sheet as at 31 December 2001 and was charged to the statement of income in 2001 on the grounds of immateriality. As a result, the comparative amounts were not restated.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Direksi untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban serta pengungkapan aktiva dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Directors to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of commitments and contingencies assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

Berdasarkan mata uang

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Rupiah	5,145,628	4,268,281	4,052,764	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>619,340</u>	<u>680,159</u>	<u>632,214</u>	<i>United States Dollar</i>
	<u><u>5,764,968</u></u>	<u><u>4,948,440</u></u>	<u><u>4,684,978</u></u>	

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

By currency

4. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Rupiah	17,621	13,849	12,982	<i>Indonesian Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>394,494</u>	<u>462,580</u>	<u>465,507</u>	<i>Foreign currencies</i>
	412,115	476,429	478,489	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(2,857)</u>	<u>(6,491)</u>	<u>(4,744)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u><u>409,258</u></u>	<u><u>469,938</u></u>	<u><u>473,745</u></u>	

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

b. Berdasarkan kolektibilitas

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2002, 2001 dan 2000 digolongkan sebagai lancar.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan di atas telah memadai.

b. By collectibility

All current accounts with other banks as at 31 December 2002, 2001 and 2000 are classified as pass.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 30. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 35 dan 36.

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

Placements with related parties are disclosed in Note 30. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 35 and 36.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Bank Indonesia	3,686,665	8,270,868	2,002,071	<i>Bank Indonesia -</i>
- Call money	605,000	718,230	671,500	<i>Call money -</i>
- Deposito berjangka	6,290	1,560	31,060	<i>Time deposits -</i>
- Sertifikat deposito	<u>1,330</u>	<u>1,460</u>	<u>1,610</u>	<i>Certificates of deposits -</i>
	<u>4,299,285</u>	<u>8,992,118</u>	<u>2,706,241</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Call money	6,757,507	6,340,137	1,628,903	<i>Call money -</i>
- Deposito berjangka	1,304,215	247,410	1,457,850	<i>Time deposits -</i>
- Sertifikat deposito	210,904	608,399	978,690	<i>Certificates of deposits -</i>
- Dana kelolaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>132,411</u>	<i>Managed accounts -</i>
	<u>8,272,626</u>	<u>7,195,946</u>	<u>4,197,854</u>	
Jumlah	12,571,911	16,188,064	6,904,095	<i>Total</i>
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(97,870)</u>	<u>(85,869)</u>	<u>(72,202)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>12,474,041</u>	<u>16,102,195</u>	<u>6,831,893</u>	
Terdiri dari:				Consists of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 30)	-	25,180	2,520	<i>Related parties - (refer to Note 30)</i>
- Pihak ketiga	<u>12,474,041</u>	<u>16,077,015</u>	<u>6,829,373</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>12,474,041</u>	<u>16,102,195</u>	<u>6,831,893</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2002, 2001 dan 2000 digolongkan sebagai lancar.

All placements with other banks as at 31 December 2002, 2001 and 2000 are classified as pass.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

6. SURAT-SURAT BERHARGA

6. MARKETABLE SECURITIES

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 35 dan 36.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 35 and 36.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2002		2001		2000		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Harga pasar/ Market price</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Harga pasar/ Market price</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Harga pasar/ Market price</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo:							<i>Held to maturity:</i>
Rupiah							Indonesian Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 8.768 pada tahun 2002 (2001: Rp 22.956; 2000: Rp 2.020)	2,459,372	-	2,932,344	-	483,979	-	<i>Certificates of Bank Indonesia - net of unamortised interest of Rp 8,768 in 2002 (2001: Rp 22,956; 2000: Rp 2,020)</i>
- Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	125,000	-	-	-	-	-	<i>Wadiah Certificates of Bank Indonesia</i>
- Obligasi - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.552 pada tahun 2002 (2001: Rp 1.975; 2000: Rp 334)	<u>82,378</u>	71,160	<u>135,455</u>	125,790	<u>105,360</u>	77,776	<i>Bonds - net of unamortised discount of Rp 1,552 in 2002 (2001: Rp 1,975; 2000: Rp 334)</i>
	<u>2,666,750</u>		<u>3,067,799</u>		<u>589,339</u>		
Mata uang asing							Foreign currencies
- Wesel	114,087	-	103,094	-	736,685	-	<i>Notes - Bonds -</i>
- Obligasi - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 9.505 pada tahun 2002 (2001: Rp 4.457; 2000: Rp 1.987)	1,548,679	1,588,325	848,926	826,238	693,359	670,115	<i>net of unamortised discount of Rp 9,505 in 2002 (2001: Rp 4,457) 2000: Rp 1,987)</i>
- Efek utang lainnya	<u>559,858</u>	558,596	<u>892,845</u>	698,971	<u>51,439</u>	46,670	<i>Other debt securities -</i>
	<u>2,222,624</u>		<u>1,844,865</u>		<u>1,481,483</u>		
Jumlah	4,889,374		4,912,664		2,070,822		<i>Total</i>
Dikurangi:							Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(32,960)</u>		<u>(239,372)</u>		<u>(224,124)</u>		<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah - bersih	<u>4,856,414</u>		<u>4,673,292</u>		<u>1,846,698</u>		<i>Total - net</i>
	<u>Nilai tercatat/ Harga pasar/ Carrying value/ Market price</u>		<u>Nilai tercatat/ Harga pasar/ Carrying value/ Market price</u>		<u>Nilai tercatat/ Harga pasar/ Carrying value/ Market price</u>		
Diperdagangkan dan tersedia untuk dijual:							Trading and available for sale:
Rupiah							Indonesian Rupiah
- Obligasi Pemerintah	5,959,086		501,474		-		<i>Government Bonds -</i>
- Unit penyertaan reksa dana	310,980		133,848		215,863		<i>Mutual fund units -</i>
- Obligasi	<u>223,995</u>		<u>166,316</u>		<u>32,043</u>		<i>Bonds -</i>
	<u>6,494,061</u>		<u>801,638</u>		<u>247,906</u>		
Mata uang asing							Foreign currencies
- Wesel	-		-		230,286		<i>Notes -</i>
- Obligasi	492,721		34,330		47,944		<i>Bonds -</i>
- Efek utang lainnya	<u>145,181</u>		<u>53,539</u>		<u>56,846</u>		<i>Other debt securities -</i>
	<u>637,902</u>		<u>87,869</u>		<u>335,076</u>		
Jumlah	<u>7,131,963</u>		<u>889,507</u>		<u>582,982</u>		<i>Total</i>
Jumlah surat-surat berharga	<u>11,988,377</u>		<u>5,562,799</u>		<u>2,429,680</u>		Total marketable securities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

6. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

Pada tahun 2001 dan 2000, keuntungan dan kerugian dari perubahan nilai surat berharga tersedia untuk dijual langsung dibebankan ke laporan laba rugi karena jumlahnya tidak material.

In 2001 and 2000, gains and losses from changes in the value of available for sale securities were directly charged to the statement of income as the amount was immaterial.

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Pemerintah dan bank sentral Indonesia	9,243,089	4,060,112	864,047	Governments and central bank of Indonesia
Pemerintah dan bank sentral negara lain	578,431	349,329	218,104	Governments and central banks of other countries
Bank	389,788	556,325	978,258	Banks
Korporasi	<u>1,810,029</u>	<u>836,405</u>	<u>593,395</u>	Corporates
	12,021,337	5,802,171	2,653,804	
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(32,960)</u>	<u>(239,372)</u>	<u>(224,124)</u>	Less: Allowance for possible losses
	<u>11,988,377</u>	<u>5,562,799</u>	<u>2,429,680</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Lancar	12,021,337	5,750,171	2,653,804	Pass
Macet	<u>-</u>	<u>52,000</u>	<u>-</u>	Loss
	12,021,337	5,802,171	2,653,804	
Dikurangi: Penyisihan penghapusan	<u>(32,960)</u>	<u>(239,372)</u>	<u>(224,124)</u>	Less: Allowance for possible losses
	<u>11,988,377</u>	<u>5,562,799</u>	<u>2,429,680</u>	

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

7. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA

7. BILLS AND OTHER RECEIVABLES

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 35 dan 36.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 35 and 36.

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Wesel ekspor	6,253	25,466	126,190	Export bills -
- Tagihan lainnya	<u>10,911</u>	<u>81,376</u>	<u>43,899</u>	Other receivables -
	<u>17,164</u>	<u>106,842</u>	<u>170,089</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

7. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA (lanjutan) **7. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

By type and currency (continued)

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Wesel ekspor	883,771	637,355	1,586,595	Export bills -
- Tagihan lainnya	<u>280,913</u>	<u>2,335,303</u>	<u>1,432,322</u>	Other receivables -
	<u>1,164,684</u>	<u>2,972,658</u>	<u>3,018,917</u>	
Jumlah	1,181,848	3,079,500	3,189,006	Total
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(345,454)</u>	<u>(541,869)</u>	<u>(302,247)</u>	Allowance for possible losses
	<u><u>836,394</u></u>	<u><u>2,537,631</u></u>	<u><u>2,886,759</u></u>	

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF **8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**

		<u>2002</u>			
		<u>Jumlah nosional/ Notional amount (Jumlah penuh/ Full amount)</u>	<u>Nilai wajar/Fair values</u>		
<u>Instrumen</u>			<u>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</u>	<u>Kewajiban derivatif/ Derivative payables</u>	<u>Instruments</u>
Kontrak berjangka	US\$	102,419,309	1,806	4,450	Foreign currency forwards
Swap valuta asing	US\$	100,817,068	2,470	19,979	Foreign currency swaps
Swap atas tingkat bunga	US\$	106,940,000	116,226	39,949	Interest rate swaps
Swap valuta asing dan tingkat bunga	US\$	100,000,000	<u>344,833</u>	-	Foreign currency and interest rate swaps
			465,335	64,378	
Dikurangi:					Less:
Penyisihan penghapusan			<u>(17,029)</u>	-	Allowance for possible losses
			<u><u>448,306</u></u>	<u><u>64,378</u></u>	

		<u>2001</u>			
		<u>Jumlah nosional/ Notional amount (Jumlah penuh/ Full amount)</u>	<u>Nilai wajar/Fair values</u>		
<u>Instrumen</u>			<u>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</u>	<u>Kewajiban derivatif/ Derivative payables</u>	<u>Instruments</u>
Kontrak berjangka	US\$	52,300,000	2,404	3,437	Foreign currency forwards
Swap valuta asing	US\$	7,021,543	454	535	Foreign currency swaps
Swap atas tingkat bunga	US\$	170,000,000	<u>155,079</u>	<u>10,713</u>	Interest rate swaps
			157,937	14,685	
Dikurangi:					Less:
Penyisihan penghapusan			<u>(5,997)</u>	-	Allowance for possible losses
			<u><u>151,940</u></u>	<u><u>14,685</u></u>	

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 digolongkan sebagai lancar.

All derivative receivables as at 31 December 2002 and 2001 are classified as pass.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

9. LOANS

Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 30. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 35 dan 36.

Loans to related parties are disclosed in Note 30. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 35 and 36.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Modal kerja	12,919,340	10,088,492	7,555,309	<i>Working capital -</i>
- Investasi	7,014,999	5,836,562	7,200,199	<i>Investment -</i>
- Konsumsi	3,690,912	2,253,013	1,577,280	<i>Consumer -</i>
- Sindikasi	968,971	96,215	117,393	<i>Syndicated -</i>
- Program pemerintah	536,519	828,674	710,229	<i>Government programs -</i>
- Karyawan	<u>532,669</u>	<u>442,114</u>	<u>296,914</u>	<i>Employees -</i>
	<u>25,663,410</u>	<u>19,545,070</u>	<u>17,457,324</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Modal kerja	4,005,971	4,529,008	5,361,979	<i>Working capital -</i>
- Investasi	4,278,324	6,722,500	6,163,218	<i>Investment -</i>
- Sindikasi	3,843,877	4,595,407	2,982,337	<i>Syndicated -</i>
- Karyawan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,979</u>	<i>Employees -</i>
	<u>12,128,172</u>	<u>15,846,915</u>	<u>14,512,513</u>	
Jumlah	37,791,582	35,391,985	31,969,837	<i>Total</i>
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(1,592,864)</u>	<u>(5,113,404)</u>	<u>(5,153,570)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>36,198,718</u>	<u>30,278,581</u>	<u>26,816,267</u>	
Terdiri dari:				Consists of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 30)	775,752	711,231	376,848	<i>Related parties - (refer to Note 30)</i>
- Pihak ketiga	<u>35,422,966</u>	<u>29,567,350</u>	<u>26,439,419</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>36,198,718</u>	<u>30,278,581</u>	<u>26,816,267</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2002, tidak terdapat pemberian pinjaman yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

As at 31 December 2002, there are no loans granted which do not comply with the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Perindustrian	9,240,016	6,878,230	5,888,938	Manufacturing -
- Perdagangan, restoran dan hotel	5,597,168	4,561,994	2,820,311	Trading, restaurants and hotels -
- Pertanian	1,787,735	2,754,815	2,480,518	Agriculture -
- Jasa dunia usaha	1,435,077	1,336,174	1,179,888	Business services -
- Konstruksi	991,706	731,472	891,386	Construction -
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	898,215	616,490	550,276	Transportation, warehousing and communications -
- Jasa pelayanan sosial	197,521	132,769	235,612	Social services -
- Pertambangan	38,118	242,457	196,166	Mining -
- Listrik, gas dan air	35,685	54,647	591,250	Electricity, gas and water -
- Lain-lain	<u>5,442,169</u>	<u>2,236,022</u>	<u>2,622,979</u>	Others -
	<u>25,663,410</u>	<u>19,545,070</u>	<u>17,457,324</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Perindustrian	6,837,445	9,599,420	9,569,631	Manufacturing -
- Perdagangan, restoran dan hotel	202,539	476,364	719,652	Trading, restaurants and hotels -
- Pertanian	217,332	283,142	256,222	Agriculture -
- Jasa dunia usaha	764,756	421,900	472,859	Business services -
- Konstruksi	16,312	114,434	30,009	Construction -
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	727,507	6,262	393,253	Transportation, warehousing and communications -
- Jasa pelayanan sosial	-	-	109,063	Social services -
- Pertambangan	122,270	660,103	158,545	Mining -
- Listrik, gas dan air	1,947,593	2,491,727	2,269,519	Electricity, gas and water -
- Lain-lain	<u>1,292,418</u>	<u>1,793,563</u>	<u>533,760</u>	Others -
	<u>12,128,172</u>	<u>15,846,915</u>	<u>14,512,513</u>	
Jumlah	37,791,582	35,391,985	31,969,837	Total
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(1,592,864)</u>	<u>(5,113,404)</u>	<u>(5,153,570)</u>	Allowance for possible losses
	<u>36,198,718</u>	<u>30,278,581</u>	<u>26,816,267</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

**c. Pinjaman bermasalah dan penyisihan
penghapusannya berdasarkan sektor ekonomi**

**c. Non performing loans and allowance for
possible losses by economic sector**

	2002		2001		2000		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Perindustrian	1,334,735	475,541	4,423,651	2,728,836	4,256,004	2,433,359	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	78,443	21,671	606,496	277,357	1,273,483	728,110	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	304,932	134,409	816,490	209,678	793,784	453,844	Agriculture
Jasa dunia usaha	51,172	27,423	523,496	338,127	104,361	59,668	Business services
Konstruksi	21,778	10,716	6,329	3,148	392	224	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	12,305	2,983	236	85	183	105	Transportation, warehousing and communications
Jasa pelayanan sosial	1,097	414	275	152	280,835	160,567	Social services
Pertambangan	346	156	215,331	107,566	87,618	50,095	Mining
Listrik, gas dan air	11,188	4,461	575	575	799,458	457,088	Electricity, gas and water
Lain-lain	95,567	36,980	321,610	171,576	365,524	208,987	Others
	<u>1,911,563</u>	<u>714,754</u>	<u>6,914,489</u>	<u>3,837,100</u>	<u>7,961,642</u>	<u>4,552,047</u>	

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	2002	2001	2000	
Lancar	25,762,254	17,460,506	14,583,382	Pass
Dalam perhatian khusus	10,117,765	11,016,990	9,424,813	Special mention
Kurang lancar	1,628,600	3,237,561	4,110,052	Substandard
Diragukan	220,297	3,147,772	3,190,124	Doubtful
Macet	62,666	529,156	661,466	Loss
	37,791,582	35,391,985	31,969,837	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(1,592,864)</u>	<u>(5,113,404)</u>	<u>(5,153,570)</u>	Allowance for possible losses
	<u>36,198,718</u>	<u>30,278,581</u>	<u>26,816,267</u>	

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan klasifikasi lancar pada tanggal 31 Desember 2002 adalah pinjaman yang dibeli dari BPPN sebesar Rp 185.446 (2001: Rp Nihil; 2000: Rp Nihil) dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.854 (2001: Rp Nihil; 2000: Rp Nihil) (lihat Catatan 9g).

Included in loans classified as pass as at 31 December 2002 are loans purchased from IBRA for an amount of Rp 185,446 (2001: Rp Nil; 2000: Rp Nil) with an allowance for possible losses of Rp 1,854 (2001: Rp Nil; 2000: Rp Nil) (refer to Note 9g).

Pada tanggal 31 Desember 2002, rasio pinjaman bermasalah (NPL) terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebesar 5,06% (2001: 19,54%; 2000: 24,90%).

As at 31 December 2002, the percentage of non performing loans (NPL) to total loans is 5.06% (2001: 19.54%; 2000: 24.90%).

e. Pinjaman yang direstrukturisasi

e. Restructured loans

	2002	2001	2000	
Pinjaman yang direstrukturisasi	10,067,160	13,663,364	17,864,562	Restructured loans
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(695,630)</u>	<u>(3,256,831)</u>	<u>(4,408,844)</u>	Allowance for possible losses
	<u>9,371,530</u>	<u>10,406,533</u>	<u>13,455,718</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

e. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)

e. Restructured loans (continued)

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Restructured loans by collectibility are as follows:

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Lancar	721,278	880,540	2,584,917	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	7,814,082	7,694,592	7,731,911	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	1,397,431	2,268,282	3,909,402	<i>Substandard</i>
Diragukan	134,369	2,615,474	3,052,506	<i>Doubtful</i>
Macet	-	204,476	585,826	<i>Loss</i>
	<u>10,067,160</u>	<u>13,663,364</u>	<u>17,864,562</u>	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(695,630)</u>	<u>(3,256,831)</u>	<u>(4,408,844)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>9,371,530</u>	<u>10,406,533</u>	<u>13,455,718</u>	

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, penghapusan tunggakan bunga, dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payment adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

Pendapatan bunga yang telah diakui dalam laporan laba rugi selama tahun 2002 atas pinjaman tersebut di atas adalah sebesar Rp 835.474 (2001: Rp 875.576; 2000: Rp 779.713).

Interest income on these loans recognised in the statement of income amounted to Rp 835,474 (2001: Rp 875,576; 2000: Rp 779,713).

f. Kredit sindikasi

f. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain untuk tahun 2002 adalah sebesar Rp 4.812.848 (2001: Rp 4.691.622; 2000: Rp 3.099.730). Bagian Bank BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi, berkisar antara 27,20% sampai dengan 74,22% di tahun 2002 dan 2001 (2000: 39,03% sampai dengan 75%). Keikutsertaan Bank BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana lembaga keuangan lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi, berkisar antara 13,33% sampai dengan 35,18% (2001: 18,34% sampai dengan 20,21%; 2000: 1,20% sampai dengan 41,67%).

Bank BNI's participation in syndicated loans with other banks in 2002 amounted to Rp 4,812,848 (2001: Rp 4,691,622; 2000: Rp 3,099,730). Bank BNI's share in syndicated loans, where Bank BNI acts as the lead arranger, ranged from 27.20% to 74.22% in 2002 and 2001 (2000: 39.03% to 75%). Bank BNI's participation in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger, ranged from 13.33% to 35.18% (2001: 18.34% to 20.21%; 2000: 1.20% to 41.67%).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

g. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

g. Loans purchased from IBRA

Pada tahun 2002, Bank BNI membeli sejumlah pinjaman dari BPPN dengan total harga pembelian sebesar Rp 848.077 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp 3.632.033.

In 2002, Bank BNI purchased loans from IBRA with a purchase price of Rp 848,077 representing loan principals of Rp 3,632,033.

Dari total harga pembelian tersebut di atas sebesar Rp 384.749 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp 1.315.391 dibeli melalui perantara pihak ketiga yang bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, PT GMT Aset Manajemen dan PT Bakhtera Tjipta Sakti, dimana Bank BNI tidak memiliki kendali atas kedua perusahaan tersebut. Sisanya dengan harga pembelian sebesar Rp 463.328 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp 2.316.642 dibeli secara langsung dari BPPN melalui program *Government Bond asset swap*.

The above total purchase price consist of Rp 384,749 representing loan principals of Rp 1,315,391 which were purchased through unrelated third party companies, PT GMT Aset Manajemen and PT Bakhtera Tjipta Sakti, which Bank BNI does not control. The remaining purchase price of Rp 463,328 representing loan principals of Rp 2,316,642 were purchased directly from IBRA through the Government Bond asset swap program.

Pada tanggal 31 Desember 2002, Bank BNI telah menandatangani perjanjian pinjaman baru dengan debitur sebesar Rp 185.446 dari harga pembelian di atas. Perjanjian ini mencantumkan pokok pinjaman sebesar harga pembelian, yakni jumlah yang diperkirakan dapat tertagih ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membeli pinjaman. Bank BNI membukukan pinjaman tersebut sebesar pokok pinjaman yang baru.

At 31 December 2002, Bank BNI has signed new loan agreements with borrowers amounting to Rp 185,446 of the above purchase price. The agreement states the loan principal at an amount equivalent to the purchase price, which represents sustainable debt plus expenses incurred to purchase the loans. Bank BNI booked these loans at their new loan principal amount.

Pada tanggal 31 Desember 2002, pinjaman dengan harga pembelian sebesar Rp 662.631 dibukukan sebagai uang muka pembelian pinjaman karena proses perjanjian pinjaman baru dengan debitur masih berlangsung (lihat Catatan 13).

As at 31 December 2002, loans with a purchase price of Rp 662,631 were recorded as advances on the basis that the loan agreements with these borrowers were still in the process of being finalised (refer to Note 13).

Berikut adalah ikhtisar perubahan pinjaman yang dibeli dari BPPN selama tahun berjalan:

Below is the summary movement of loans purchased from IBRA during the year:

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Pokok pinjaman				Loan principal
Saldo 1 Januari	-	-	-	<i>Balance 1 January</i>
Pembelian pinjaman dari BPPN selama tahun berjalan	185,446	-	-	<i>Loans purchased from IBRA during the year</i>
Pelunasan pinjaman sebesar pinjaman pokok	(31,300)	-	-	<i>Loan repayment at its principal value</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	-	-	-	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo 31 Desember	<u>154,146</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Balance 31 December</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

h. Penyisihan penghapusan

h. Allowance for possible losses

Perubahan penyisihan penghapusan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Saldo 1 Januari	5,113,404	5,153,570	19,267,445	<i>Balance 1 January</i>
Penambahan penyisihan penghapusan selama tahun berjalan	307,492	187,748	1,157,104	<i>Increase in allowance for possible losses during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	328,812	464,317	331,638	<i>Bad debt recoveries</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(4,140,702)	(671,240)	(15,681,667)	<i>Write-offs during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	<u>(16,142)</u>	<u>(20,991)</u>	<u>79,050</u>	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo 31 Desember	<u>1,592,864</u>	<u>5,113,404</u>	<u>5,153,570</u>	<i>Balance 31 December</i>

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan.

The Directors believe the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.

i. Kredit kelolaan

i. Channelling loans

Kredit kelolaan adalah pinjaman yang diterima pemerintah Republik Indonesia dari para kreditur di luar negeri untuk diteruskan oleh Bank BNI kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Pinjaman yang diteruskan dan pinjaman yang diterima tersebut dicatat di pembukuan Bank BNI dan terdiri dari saldo Rupiah maupun mata uang asing. Bank BNI tidak menanggung risiko atas pinjaman yang diteruskan ini. Oleh karena itu, untuk tujuan penyajian di laporan keuangan, pinjaman yang diteruskan ini disalinghapuskan dengan pinjaman yang diterima.

Channelling loans are loans received by the Government of Indonesia from overseas creditors to be channelled by Bank BNI to borrowers for certain specified projects. The channelled loans and borrowings are recorded in the books of Bank BNI and consist of Rupiah and foreign currency balances. Bank BNI bears no credit risk on these loans. For financial statement presentation purposes, the loans are therefore netted off with the corresponding borrowings.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

i. Kredit kelolaan (lanjutan)

i. Channelling loans (continued)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of channelling loans summarised by source of funds and economic sector are as follows:

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Dari Pemerintah				From Government sources
Listrik, gas dan air	4,412,602	4,791,423	4,632,526	<i>Electricity, gas and water</i>
Perindustrian	1,611,619	4,428,847	5,597,669	<i>Manufacturing</i>
Pertambangan	748,999	1,028,612	61,276	<i>Mining</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	698,685	840,373	878,580	<i>Transportation, warehouse and communications</i>
Pertanian	131,505	137,960	143,118	<i>Agriculture</i>
Jasa pelayanan sosial	66,133	61,317	134,504	<i>Social services</i>
Jasa dunia usaha	29,973	829,751	3,313	<i>Business services</i>
Konstruksi	26,694	29,364	60,114	<i>Construction</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	-	-	195,383	<i>Trading, restaurants and hotels</i>
Lain-lain	<u>22,351</u>	<u>148,832</u>	<u>335,556</u>	<i>Others</i>
	7,748,561	12,296,479	12,042,039	
Dari sumber selain Pemerintah	<u>594,307</u>	<u>520,253</u>	<u>522,866</u>	From non-Government sources
	<u><u>8,342,868</u></u>	<u><u>12,816,732</u></u>	<u><u>12,564,905</u></u>	

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

j. Other significant information relating to loans

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2002 adalah pembiayaan syariah sebesar Rp 292.880 (2001: Rp 151.238; 2000: Rp 34.481).

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2002 is syariah financing amounting to Rp 292,880 (2001: Rp 151,238; 2000: Rp 34,481).

Pinjaman karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan dengan bunga khusus untuk membeli rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 2 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

The loans to employees are loans which carry a discounted interest rate and are intended for acquisitions of houses and other properties, with a 2 to 15 years maturity. The loan and interest payments are collected through payroll deductions.

10. OBLIGASI PEMERINTAH

10. GOVERNMENT BONDS

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 35 dan 36.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 35 and 36.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

Obligasi Pemerintah yang diterima oleh Bank BNI dalam rangka program rekapitalisasi terdiri dari:

The Government Bonds received by Bank BNI from the recapitalisation program consist of:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Tingkat bunga tetap	26,495,543	33,902,259	32,767,500	<i>Fixed interest rate</i>
Tingkat bunga mengambang	<u>20,726,988</u>	<u>26,241,250</u>	<u>29,696,250</u>	<i>Floating interest rate</i>
	<u>47,222,531</u>	<u>60,143,509</u>	<u>62,463,750</u>	

Selama tahun 2002, Bank BNI menjual Obligasi Pemerintah dengan nominal sebesar Rp 6.318.653 (2001: Rp 1.725.750; 2000: Rp Nihil) atau sebesar 10,5% (2001: 2,8%; 2000: Nihil) dari total Obligasi Pemerintah. Pada tanggal 31 Desember 2002, Bank BNI mengalokasikan sebesar nominal Rp 6.000.000 (2001: Rp 549.250; 2000: Rp Nihil) dari Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok Obligasi Pemerintah untuk diperdagangkan (lihat Catatan 6).

During 2002, Bank BNI sold its Government Bonds with a nominal value of Rp 6,318,653 (2001: Rp 1,725,750; 2000: Rp Nil) or 10.5% (2001: 2.8%; 2000: Nil) of the total Government Bonds. As at 31 December 2002, Bank BNI allocated a nominal value of Rp 6,000,000 (2001: Rp 549,250; 2000: Rp Nil) of Government Bonds classified as held to maturity to Government Bonds for trading (refer to Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2002, nilai pasar untuk Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan berkisar 99,19% - 99,68% (2001: 93% - 99,75%; 2000: 91,39% - 101,5%) dari nilai nominal obligasi dengan tingkat suku bunga mengambang dan 91,64% - 104,23% (2001: 70,06% - 100%; 2000: 86,7% - 100,82%) dari nilai nominal obligasi dengan tingkat suku bunga tetap.

As at 31 December 2002, the market value of traded Government Bonds ranged from 99.19% - 99.68% (2001: 93% - 99.75%; 2000: 91.39% - 101.5%) of the nominal amounts of floating interest rate bonds and ranged from 91.64% - 104.23% (2001: 70.06% - 100%; 2000: 86.7% - 100.82%) of the nominal amounts of fixed interest rate bonds.

b. Hedge bonds

b. Hedge bonds

Termasuk dalam obligasi tingkat bunga mengambang adalah *hedge bonds* yang merupakan obligasi yang diindeksasi dengan perubahan tingkat kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Desember 2002, nilai tercatat *hedge bonds* sebesar Rp 1.342.500 (2001: Rp 4.680.000; 2000: Rp 7.196.250). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2002, Bank BNI telah menerima pelunasan *hedge bonds* berupa Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dengan tingkat bunga tetap dan tingkat bunga mengambang masing-masing sebesar Rp 740.475 dan Rp 1.994.700 (2001: tingkat bunga tetap sebesar Rp 3.101.625; 2000: tingkat bunga tetap sebesar Rp 1.359.000) yang setara dengan nilai tercatat *hedge bonds* pada tanggal pelunasan. Tingkat suku bunga *hedge bonds* adalah berdasarkan SIBOR tiga bulan ditambah 2%.

Included in floating interest rate bonds are hedge bonds which represent bonds indexed to the United States Dollar/Rupiah exchange rate. As at 31 December 2002, the carrying value of hedge bonds was Rp 1,342,500 (2001: Rp 4,680,000; 2000: Rp 7,196,250). Up to 31 December 2002, Bank BNI received settlement of hedge bonds in the form of fixed interest rate and floating interest rate Rupiah denominated Government Bonds amounting to Rp 740,475 and Rp 1,994,700 respectively (2001: fixed interest rate of Rp 3,101,625; 2000: fixed interest rate of Rp 1,359,000) equivalent to the carrying value of the hedge bonds at the settlement date. Interest rates for hedge bonds are based on three months SIBOR plus 2%.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Program reprofiling

Pada tanggal 20 Nopember 2002, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *reprofiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank BNI sebesar Rp 38.491.432 dengan masa jatuh tempo berkisar antara 2004 – 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru yang memiliki jumlah dan jenis yang sama, dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dan masa jatuh tempo antara 2010 – 2020.

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. Reprofiling program

On 20 November 2002, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of certain Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance then issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, Bank BNI's Government Bonds amounting to Rp 38,491,432 with original maturities between 2004 – 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds with the same principal amount and type, a higher interest rate and with a maturity between 2010 – 2020.

11. PENYERTAAN

11. INVESTMENTS

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Penyertaan sementara dalam rangka <i>debt to equity swaps</i>	2,909,034	1,440,803	1,498,166	<i>Temporary investments from debt to equity swaps</i>
Penyertaan jangka panjang:				<i>Long term investments:</i>
Metode ekuitas	99,720	81,185	5,076	<i>Equity method</i>
Metode perolehan	<u>10,767</u>	<u>13,805</u>	<u>8,637</u>	<i>Cost method</i>
	3,019,521	1,535,793	1,511,879	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(1,481,222)</u>	<u>(1,295,682)</u>	<u>(1,016,527)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>1,538,299</u>	<u>240,111</u>	<u>495,352</u>	

a. Penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps*

a. Temporary investments from *debt to equity swaps*

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Biaya perolehan	2,909,034	1,440,803	1,498,166	<i>Cost</i>
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penghapusan	<u>(1,475,234)</u>	<u>(1,290,576)</u>	<u>(1,011,096)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>1,433,800</u>	<u>150,227</u>	<u>487,070</u>	

Penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* pada tanggal 31 Desember 2002 sebesar Rp 1.468.231 digolongkan sebagai lancar (2001: Rp Nihil; 2000: Rp Nihil) dan Rp 1.440.803 digolongkan sebagai diragukan (2001: Rp 1.440.803; 2000: Rp 1.498.166).

Temporary investments from debt to equity swaps as at 31 December 2002 amounted to Rp 1,468,231 classified as pass (2001: Rp Nil; 2000: Rp Nil) and Rp 1,440,803 classified as doubtful (2001: Rp 1,440,803; 2000: Rp 1,498,166).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

11. PENYERTAAN (lanjutan)

11. INVESTMENTS (continued)

a. Penyertaan sementara dalam rangka debt to equity swaps (lanjutan)

a. Temporary investments from debt to equity swaps (continued)

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan di atas telah memadai.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, maksimum periode investasi ini adalah 5 tahun sejak diperoleh dan saldo yang tersisa setelahnya harus dihapusbukkan.

The maximum period for holding these investments is 5 years since acquisition after which the balances have to be written-off based on Bank Indonesia regulations.

b. Penyertaan jangka panjang

b. Long term investments

	Bagian Bank BNI atas saldo laba/(akumulasi rugi) Bank BNI's share of retained earnings/(accumulated losses)									
	Biaya perolehan/ Cost			Nilai tercatat/ Carrying value						
	2002	2001	2000	2002	2001	2000	2002	2001	2000	
Investasi dicatat menggunakan:										Investments recorded under:
Metode ekuitas	83,431	81,822	6,716	16,289	(637)	(1,640)	99,720	81,185	5,076	Equity method
Metode perolehan							10,767	13,805	8,637	Cost method
Dikurangi:										Less:
Penyisihan penghapusan							(5,988)	(5,106)	(5,431)	Allowance for possible losses
							4,779	8,699	3,206	
							<u>104,499</u>	<u>89,884</u>	<u>8,282</u>	

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas mencakup:

The above long term investments in associates include:

Nama perusahaan	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Business activity	Company's name
		2002	2001	2000		
Metode ekuitas						Equity method
PT Bank Finconesia *)	Bank	48.51%	48.51%	74.51%	Banking	PT Bank Finconesia *)
PT Bina Usaha Indonesia	Holding	-	36.56%	36.56%	Holding	PT Bina Usaha Indonesia
Bank Perkreditan Rakyat (28 bank)	Bank	25.00%	25.00%	25.00%	Banking	Bank Perkreditan Rakyat (28 banks)
PT Swadharma Surya	Pembiayaan	25.00%	25.00%	25.00%	Financing	PT Swadharma Surya
PT Amaswa	Jasa dunia usaha	40.00%	-	-	Business services	Finance PT Amaswa
Metode perolehan						Cost method
BNI Nakertrans Ltd. *)	Jasa keuangan	99.99%	99.99%	99.99%	Financial services	BNI Nakertrans Ltd. *)
PT Pembiayaan Artha Negara	Pembiayaan	20.00%	20.00%	20.00%	Financing	PT Pembiayaan Artha Negara
PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya *)	Asuransi	14.72%	14.72%	60.00%	Insurance	PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya *)
PT BNI Nomura Jafco Investment	Modal ventura	12.50%	12.50%	12.50%	Venture capital	PT BNI Nomura Jafco Investment
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8.00%	8.00%	8.00%	Investment	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek	2.50%	2.50%	2.50%	Settlement and depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	2.47%	2.47%	2.47%	Credit rating	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PT Bursa Efek Surabaya	Bursa efek	0.87%	0.87%	0.87%	Stock exchange	PT Bursa Efek Surabaya
PT Bursa Efek Jakarta	Bursa efek	0.50%	0.50%	0.50%	Stock exchange	PT Bursa Efek Jakarta

*) Lihat Catatan 1

*) Refer to Note 1

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

12. AKTIVA TETAP

12. FIXED ASSETS

2002							
2001	Penambahan/ Additions	Penilaian kembali/ Revaluation	Pengurangan/ Disposals	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	2002		
Harga perolehan/ nilai revaluasi						Cost/ revalued amount	
Tanah	1,114,672	9,816	-	(3,542)	(719)	1,120,227	
Bangunan	905,294	230,684	-	(10,289)	(2,648)	1,123,041	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	1,117,049	363,995	-	(8,255)	(23,998)	1,448,791	
	<u>3,137,015</u>	<u>604,495</u>	<u>-</u>	<u>(22,086)</u>	<u>(27,365)</u>	<u>3,692,059</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	338,098	75,846	-	(5,157)	(7,186)	401,601	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	598,433	142,799	-	(8,039)	(6,932)	726,261	
	<u>936,531</u>	<u>218,645</u>	<u>-</u>	<u>(13,196)</u>	<u>(14,118)</u>	<u>1,127,862</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,200,484</u>					<u>2,564,197</u>	
						Net book value	
2001							
2000	Penambahan/ Additions	Penilaian kembali/ Revaluation	Pengurangan/ Disposals	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	2001		
Harga perolehan/ nilai revaluasi						Cost/ revalued amount	
Tanah	220,298	25,174	887,186	(16,497)	(1,489)	1,114,672	
Bangunan	579,938	166,764	298,785	(148,736)	8,543	905,294	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	844,199	284,715	-	(36,057)	24,192	1,117,049	
	<u>1,644,435</u>	<u>476,653</u>	<u>1,185,971</u>	<u>(201,290)</u>	<u>31,246</u>	<u>3,137,015</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	209,227	132,529	-	(7,580)	3,922	338,098	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	453,509	138,651	-	(9,145)	15,418	598,433	
	<u>662,736</u>	<u>271,180</u>	<u>-</u>	<u>(16,725)</u>	<u>19,340</u>	<u>936,531</u>	
Nilai buku bersih	<u>981,699</u>					<u>2,200,484</u>	
						Net book value	
2000							
1999	Penambahan/ Additions	Penilaian kembali/ Revaluation	Pengurangan/ Disposals	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	2000		
Harga perolehan/ nilai revaluasi						Cost/ revalued amount	
Tanah	206,616	9,283	-	(382)	4,781	220,298	
Bangunan	536,027	52,908	-	(24,263)	15,266	579,938	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	619,794	212,748	-	(12,888)	24,545	844,199	
	<u>1,362,437</u>	<u>274,939</u>	<u>-</u>	<u>(37,533)</u>	<u>44,592</u>	<u>1,644,435</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	170,537	35,583	-	-	3,107	209,227	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	342,157	102,667	-	(9,693)	18,378	453,509	
	<u>512,694</u>	<u>138,250</u>	<u>-</u>	<u>(9,693)</u>	<u>21,485</u>	<u>662,736</u>	
Nilai buku bersih	<u>849,743</u>					<u>981,699</u>	
						Net book value	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2001, Bank BNI melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tertentu. Penilaian kembali dilakukan oleh perusahaan penilai independen (PT Ujatek Baru).

Berdasarkan laporan dari penilai, Bank BNI telah membukukan tambahan penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 1.185.971. Kantor Pelayanan Pajak telah menyetujui tambahan penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 1.160.410 pada tanggal 14 Desember 2001. Dalam menentukan nilai wajar, perusahaan penilai menggunakan pendekatan "metode perbandingan data pasar" untuk tanah dan "metode kalkulasi biaya" untuk bangunan. Nilai buku tanah dan bangunan sebelum penilaian kembali adalah Rp 274.250.

Termasuk di dalam pengurangan aktiva tetap 2001 adalah aktiva tetap perusahaan anak yang tidak lagi dikonsolidasi (lihat Catatan 1) dengan harga perolehan sebesar Rp 5.222 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.938.

Direksi berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aktiva tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut Direksi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang diasuransikan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Bank BNI revalued certain land and buildings in 2001. The revaluation was performed by an independent appraisal company (PT Ujatek Baru).

Based on their report, Bank BNI booked a surplus on revaluation of fixed assets amounting to Rp 1,185,971. The Tax Office approved Rp 1,160,410 of this surplus on 14 December 2001. In determining the fair value, the independent appraisal company used the "market data approach" for land and "cost approach" for buildings. The carrying value of land and buildings before revaluation was Rp 274,250.

Included in the 2001 fixed assets disposals are fixed assets of subsidiaries no longer consolidated (refer to Note 1), amounting to Rp 5,222 and accumulated depreciation amounting to Rp 2,938.

The Directors believe that the carrying amount of fixed assets is lower than their estimated recoverable amount.

Fixed assets have been insured for amounts which according to the Directors are adequate to cover possible losses of these assets.

13. AKTIVA LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

13. OTHER ASSETS AND PREPAYMENTS

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Piutang bunga	985,357	2,324,659	1,739,515	<i>Interest receivable</i>
Uang muka pinjaman yang dibeli dari BPPN (lihat Catatan 9g)	662,631	-	-	<i>Advance for loans purchased from IBRA (refer to Note 9g)</i>
Agunan yang diambil alih	340,119	17,027	24,358	<i>Foreclosed collateral</i>
Biaya dibayar di muka	264,945	154,412	149,530	<i>Prepaid expenses</i>
Penanaman neto sewa guna usaha - bersih	215,115	435,966	565,900	<i>Net investment in direct financing leases</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	24,668	26,037	24,652	<i>Net consumer financing receivables</i>
Tagihan anjak piutang - bersih	4,277	2,695	2,729	<i>Net factoring receivables</i>
Lain-lain	548,282	374,856	460,421	<i>Others</i>
	<u>3,045,394</u>	<u>3,335,652</u>	<u>2,967,105</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

**13. AKTIVA LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DI
MUKA (lanjutan)**

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 769.526 (2001: Rp 1.456.579; 2000: Rp 1.429.206).

Direksi berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih adalah sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.

**13. OTHER ASSETS AND PREPAYMENTS
(continued)**

Included in interest receivable is interest receivable from Government Bonds of Rp 769,526 (2001: Rp 1,456,579; 2000: Rp 1,429,206).

The Directors believe that the foreclosed collateral balance represents net realisable value.

14. SIMPANAN NASABAH

Simpanan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 30. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 35 dan 36.

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 30. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 35 and 36.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Rupiah				Indonesian Rupiah
- Giro	14,154,373	14,717,144	10,011,321	Current accounts -
- Tabungan	29,082,464	27,271,955	23,683,516	Savings -
- Deposito berjangka	37,806,470	41,120,027	35,963,213	Time deposits -
- Sertifikat deposito	<u>275,300</u>	<u>197,725</u>	<u>62,204</u>	Certificates of deposits -
	<u>81,318,607</u>	<u>83,306,851</u>	<u>69,720,254</u>	
Mata uang asing				Foreign currencies
- Giro	7,516,973	6,581,673	6,121,996	Current accounts -
- Tabungan	56,883	119,320	4,823	Savings -
- Deposito berjangka	<u>8,097,836</u>	<u>10,466,863</u>	<u>9,882,426</u>	Time deposits -
	<u>15,671,692</u>	<u>17,167,856</u>	<u>16,009,245</u>	
	<u>96,990,299</u>	<u>100,474,707</u>	<u>85,729,499</u>	
Terdiri dari:				Consists of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 30)	164,550	233,771	477,258	Related parties - (refer to Note 30)
- Pihak ketiga	<u>96,825,749</u>	<u>100,240,936</u>	<u>85,252,241</u>	Third parties -
	<u>96,990,299</u>	<u>100,474,707</u>	<u>85,729,499</u>	

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank BNI berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, jaminan tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2003 dan akan diperpanjang secara otomatis setiap 6 bulan, kecuali Menteri Keuangan menetapkan sebaliknya.

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 179/KMK.017/2000 dated 26 May 2000, the Government guarantees certain liabilities of Bank BNI under the guarantee program applicable to commercial banks. At the date of these financial statements, the guarantee will be valid until 31 July 2003 with an automatic extension of 6 months, unless the Minister of Finance announces otherwise.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Salah satu syarat pelaksanaan jaminan Pemerintah adalah harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BPPN untuk pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham.

BPPN melalui suratnya No. PB-1801/BPPN/0902 tanggal 11 September 2002 dapat menyetujui pembagian dividen Rp 878.330 untuk tahun buku 2001 seperti yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2002 (lihat Catatan 22).

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Giro	8,995	32,646	88,412
Tabungan	16,201	14,554	48,185
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	<u>1,730,428</u>	<u>1,819,328</u>	<u>485,451</u>
	<u>1,755,624</u>	<u>1,866,528</u>	<u>622,048</u>

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. By type and currency (continued)

One of the conditions of the Government guarantee is for cash dividend payments to the shareholders to be approved by IBRA.

IBRA through its letter No. PB-1801/BPPN/0902 dated 11 September 2002 approved the dividend distribution of Rp 878,330 for the year 2001 as decided in the Annual General Shareholders' Meeting on 20 June 2002 (refer to Note 22).

b. Amounts blocked and pledged as loan collateral

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 35 dan 36.

Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Rupiah			
- Giro	210,459	183,115	208,600
- Simpanan pasar uang antar bank	863,523	980,142	1,872,844
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	3,820	3,585	54,151
- Sertifikat deposito	<u>-</u>	<u>3,000</u>	<u>-</u>
	<u>1,077,802</u>	<u>1,169,842</u>	<u>2,135,595</u>
Mata uang asing			
- Giro	45,290	44,335	60,458
- Simpanan pasar uang antar bank	1,298,645	755,228	260,711
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	<u>-</u>	<u>40,012</u>	<u>221,542</u>
	<u>1,343,935</u>	<u>839,575</u>	<u>542,711</u>
	<u>2,421,737</u>	<u>2,009,417</u>	<u>2,678,306</u>

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 35 and 36.

By type and currency

Indonesian Rupiah
Current accounts -
Interbank money market -
Deposits and deposits on call -
Certificates of deposits -

Foreign currencies
Current accounts -
Interbank money market -
Deposits and deposits on call -

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

16. MARKETABLE SECURITIES ISSUED

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 35 dan 36.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 35 and 36.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2002		2001		2000		
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating	
<i>Yankee bonds</i>	802,533	B - ^{*)} /B3 ^{**)}	1,035,714	CCC ^{*)} / B3 ^{**)}	1,336,581	B - ^{*)} /Caa2 ^{**)}	<i>Yankee bonds</i>
<i>Floating Rate Notes</i>	-	-	1,357,155	B - ^{***)}	2,240,551	B - ^{***)}	<i>Floating Rate Notes</i>
<i>Negotiable certificates of deposit</i>	2,071,000		532,000		-		<i>Negotiable certificates of deposit</i>
<i>Lain-lain</i>	736,350		12,914		2,450		<i>Others</i>
	<u>3,609,883</u>		<u>2,937,783</u>		<u>3,579,582</u>		

^{*)} Standard & Poor's International Ratings, Ltd
^{**)} Moody's Investors Service
^{***)} Japan Credit Rating Agency, Ltd

^{*)} Standard & Poor's International Ratings, Ltd
^{**)} Moody's Investors Service
^{***)} Japan Credit Rating Agency, Ltd

Yankee Bonds

Yankee Bonds

Merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank BNI cabang New York dengan nilai nominal sebesar US\$ 145 juta. Surat berharga tersebut mempunyai tingkat suku bunga sebesar 7,625% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Pebruari 2007.

Represent senior bonds issued by Bank BNI New York branch with a nominal value of US\$ 145 million. The bonds bear interest at 7.625% per annum, paid semi annually and will mature on 15 February 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2002, Bank BNI telah melakukan pembelian kembali atas *Yankee Bonds* sebesar US\$ 68 juta. Saldo di atas telah disajikan bersih setelah dikurangi jumlah pembelian kembali dan setelah memperhitungkan penyesuaian dari perubahan nilai wajar sebagai akibat penerapan akuntansi lindung nilai berkaitan dengan *interest rate swap*.

At 31 December 2002, Bank BNI has repurchased Yankee Bonds amounting to US\$ 68 million. The carrying amounts above are net of repurchased securities and include an adjustment of the change in fair value as a result of the application of hedge accounting in respect of the related interest rate swap.

Floating Rate Notes

Floating Rate Notes

Merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank BNI cabang Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$ 170 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2005. Tingkat suku bunga dihitung berdasarkan LIBOR dan dibayarkan setiap enam bulan. Bank BNI telah melunasi surat berharga ini pada bulan Agustus 2002.

Represent securities issued by Bank BNI Hong Kong branch with a nominal value of US\$ 170 million which will mature on 22 August 2005. The notes bear interest based on LIBOR and are paid semi annually. Bank BNI redeemed these notes in August 2002.

Negotiable Certificates of Deposit

Negotiable Certificates of Deposit

Merupakan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) dalam Rupiah yang diterbitkan Bank BNI dan diperdagangkan di pasar dalam negeri. Jangka waktu NCD berkisar antara 1 sampai dengan 24 bulan. Tingkat suku bunga NCD ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pembeli.

Represent Negotiable Certificates of Deposit (NCD) in Indonesian Rupiah which were issued by Bank BNI and are trading in the domestic market. The original maturities of the NCD ranged from 1 to 24 months. Interest rates of the NCDs are determined on the basis of negotiation with the buyers of the securities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

16. MARKETABLE SECURITIES ISSUED
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

Lain-lain

Others

Termasuk dalam saldo Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2002 adalah wesel ekspor yang didiskontokan sebesar US\$ 82 juta atau setara dengan Rp 733.900 dengan tingkat bunga sebesar 2,72% - 3,65% yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 - 6 bulan.

Including in Others as at 31 December 2002 are rediscounted export bills amounting to US\$ 82 million or equivalent to Rp 733,900 with an interest rate of 2.72% - 3.65% and a remaining maturity of 1 - 6 months.

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Rupiah	2,073,450	534,450	2,450	<i>Indonesian Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,536,433</u>	<u>2,403,333</u>	<u>3,577,132</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u><u>3,609,883</u></u>	<u><u>2,937,783</u></u>	<u><u>3,579,582</u></u>	

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

17. BORROWINGS

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 35 dan 36.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 35 and 36.

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Rupiah				<i>Indonesian Rupiah</i>
- Bank Indonesia	1,120,737	1,365,663	1,518,492	<i>Bank Indonesia -</i>
- Pinjaman penerusan	699,793	435,368	250,804	<i>Two step loans -</i>
- Lain-lain	<u>224,179</u>	<u>230,037</u>	<u>-</u>	<i>Others -</i>
	<u><u>2,044,709</u></u>	<u><u>2,031,068</u></u>	<u><u>1,769,296</u></u>	
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
- Exchange Offer Loans	4,593,815	7,012,835	8,320,818	<i>Exchange Offer Loans -</i>
- Pinjaman penerusan	516,857	704,392	25,907	<i>Two step loans -</i>
- Pinjaman komersial luar negeri bilateral	-	832,000	767,600	<i>Bilateral offshore loans -</i>
- Wesel ekspor pre-shipment	-	-	372,313	<i>Pre-shipment export bills -</i>
- Lain-lain	<u>179,000</u>	<u>493,155</u>	<u>667,352</u>	<i>Others -</i>
	<u><u>5,289,672</u></u>	<u><u>9,042,382</u></u>	<u><u>10,153,990</u></u>	
	<u><u><u>7,334,381</u></u></u>	<u><u><u>11,073,450</u></u></u>	<u><u><u>11,923,286</u></u></u>	

Bank Indonesia

Bank Indonesia

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada nasabah Bank BNI dalam bentuk kredit investasi, kredit investasi skala kecil, kredit modal kerja dan pinjaman kepada pengusaha kecil. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2002 - 2009.

Represents credit facilities obtained from Bank Indonesia which are channelled to Bank BNI's customers in the form of investment loans, small scale investment loans, working capital loans and loans to small entrepreneurs. These facilities mature in the period of 2002 - 2009.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bank Indonesia (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun atas kredit ini pada tahun 2002 and 2001 berkisar antara 3% - 13% (2000: 3% - 12%).

Pinjaman Penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan Bank Ekspor Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia dan untuk membiayai wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *letter of credit* ekspor dan impor.

Pinjaman penerusan akan jatuh tempo pada tahun 2003 - 2013. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun sebesar 3,5% - 16,75% pada tahun 2002 (2001: 5% - 13,53%; 2000: 9,85% - 12,77%) dan dibayar setiap bulan atau enam bulan.

Exchange Offer Loans

Dalam rangka program restrukturisasi hutang perbankan nasional, Bank BNI telah menukarkan beberapa pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dari bank-bank luar negeri dengan pinjaman baru yang jatuh temponya diperpanjang dan yang dijamin oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	2002		2001		2000		
	Mata uang asing (dalam jutaan/ Foreign currency (in million)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing (dalam jutaan/ Foreign currency (in million)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing (dalam jutaan/ Foreign currency (in million)	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<i>Exchange Offer Loan I</i>	US\$ -	Rp -	US\$ 30	Rp 316,243	US\$ 196	Rp 1,884,540	<i>Exchange Offer Loan I</i>
<i>Exchange Offer Loan II</i>	US\$ 513	Rp 4,593,815	US\$ 644	Rp 6,696,592	US\$ 671	Rp 6,436,278	<i>Exchange Offer Loan II</i>
	<u>US\$ 513</u>	<u>Rp 4,593,815</u>	<u>US\$ 674</u>	<u>Rp 7,012,835</u>	<u>US\$ 867</u>	<u>Rp 8,320,818</u>	

Exchange Offer Loan I jatuh tempo dan dibayar pada tanggal 25 Agustus 2002. *Exchange Offer Loan II* jatuh tempo dalam empat angsuran tahunan dimulai dari 1 Juni 2002. Selama tahun 2002, Bank BNI melunasi lebih awal kewajibannya dalam *Exchange Offer Loan II* sebesar US\$ 122 juta. Saldo di atas telah disajikan bersih setelah dikurangi jumlah pelunasan lebih awal.

17. BORROWINGS (continued)

Bank Indonesia (continued)

Annual interest rates on the above facilities in 2002 and 2001 ranged from 3% - 13% (2000: 3% - 12%).

Two Step Loans

Two step loans consists of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and Bank Ekspor Indonesia which are used to finance specific projects in Indonesia and to finance local export bills and export and import letters of credit.

Two step loans will mature in the period from 2003 - 2013. Annual average interest rates were 3.5% - 16.75% in 2002 (2001: 5% - 13.53%; 2000: 9.85% - 12.77%) and paid monthly or semi-annually.

Exchange Offer Loans

In accordance with the Government's debt restructuring program for banks, Bank BNI exchanged some of its foreign currency denominated borrowings from foreign banks, for new borrowings with extended maturities and which are guaranteed by Bank Indonesia as follows:

Exchange Offer Loan I matured and was paid on 25 August 2002. *Exchange Offer Loan II* matures in four annual tranches which started on 1 June 2002. In 2002, Bank BNI pre-paid its obligation under *Exchange Offer Loan II* amounting to US\$ 122 million. The carrying amount above is net of this pre-payment.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Exchange Offer Loans (lanjutan)

Kedua *Exchange Offer Loans* dikenakan bunga berdasarkan LIBOR, dibayarkan setiap enam bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun pada tahun 2002 adalah 4,72% (2001: 6,83%; 2000: 8,76%).

Pinjaman Komersial Luar Negeri Bilateral

Merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang asing yang diperoleh dari bank-bank luar negeri yang telah jatuh tempo dan dilunasi dalam tahun 2002. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berdasarkan LIBOR dan SIBOR, dibayarkan setiap tiga atau enam bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 2,76% pada tahun 2002 (2001: 4,17%; 2000: 7,32%).

17. BORROWINGS (continued)

Exchange Offer Loans (continued)

Both *Exchange Offer Loans* bear interest based on LIBOR, paid semi annually. Annual average interest rates in 2002 were 4.72% (2001: 6.83%; 2000: 8.76%).

Bilateral Offshore Loans

Represent credit facilities in foreign currencies obtained from overseas banks which matured and were paid in 2002. These loans had interest rates based on LIBOR and SIBOR, paid every three or six months. Annual average interest rates were 2.76% in 2002 (2001: 4.17%; 2000: 7.32%).

18. PAJAK PENGHASILAN

a. Hutang pajak

	2002	2001	2000
Bank BNI			
Pajak Penghasilan	115,102	133,096	83,014
Pajak Bumi dan Bangunan	5,192	7,497	19,749
Pajak Pertambahan Nilai	6,252	4,608	1,010
Lain-lain	<u>1,685</u>	<u>6,228</u>	<u>49,250</u>
	128,231	151,429	153,023
Perusahaan anak	<u>412</u>	<u>945</u>	<u>1,705</u>
	<u><u>128,643</u></u>	<u><u>152,374</u></u>	<u><u>154,728</u></u>

18. INCOME TAX

a. Tax payable

Bank BNI
Income tax
Tax on Land and Buildings
Value Added Tax
Others

Subsidiaries

b. Pajak penghasilan

	2002	2001	2000
Bank BNI			
Kini	-	-	-
Tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>70,647</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>70,647</u>
Perusahaan anak			
Kini	-	(86)	(1,155)
Tangguhan	<u>(2,607)</u>	<u>-</u>	<u>29,520</u>
	<u><u>(2,607)</u></u>	<u><u>(86)</u></u>	<u><u>28,365</u></u>
Konsolidasian			
Kini	-	(86)	(1,155)
Tangguhan	<u>(2,607)</u>	<u>-</u>	<u>100,167</u>
	<u><u>(2,607)</u></u>	<u><u>(86)</u></u>	<u><u>99,012</u></u>

Bank BNI
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

18. INCOME TAX (continued)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002, 2001 dan 2000 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the years ended 31 December 2002, 2001 and 2000 is as follows:

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	2,510,653	1,756,256	214,300	<i>Consolidated income before tax</i>
(Laba)/rugi bersih sebelum pajak - perusahaan anak	<u>(2.189)</u>	<u>404</u>	<u>9,429</u>	<i>Net (income)/loss before tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank BNI	<u>2.508.464</u>	<u>1.756.660</u>	<u>223.729</u>	<i>Income before tax - Bank BNI</i>
Perbedaan waktu				<i>Timing differences</i>
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				<i>Differences between commercial and tax amounts on:</i>
- Penyusutan	46,596	52,184	(10,941)	<i>Depreciation -</i>
- Penyisihan penghapusan aktiva produktif	412,249	(398,555)	(833,227)	<i>Allowance for possible losses - on earning assets</i>
- Penyisihan untuk pembayaran uang jasa dan pesangon karyawan	-	13,668	-	<i>Provision for employee - voluntary resignation and severance</i>
- Laba dari surat-surat berharga yang belum direalisasi	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(227,578)</u>	<i>Unrealised gains from - marketable securities</i>
	<u>458,845</u>	<u>(332,703)</u>	<u>(1,071,746)</u>	
Perbedaan tetap				<i>Permanent differences</i>
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				<i>Differences between commercial and tax amounts on:</i>
- Rugi dari cabang-cabang luar negeri	-	23,983	133,594	<i>Loss from overseas branches -</i>
- Lain-lain	<u>331,257</u>	<u>221,416</u>	<u>(14,466)</u>	<i>Others -</i>
	<u>331,257</u>	<u>245,399</u>	<u>119,128</u>	
Penghasilan kena pajak/ (rugi pajak)	3,298,566	1,669,356	(728,889)	<i>Taxable income/(tax loss)</i>
Akumulasi kerugian - saldo awal	(51,703,974)	(53,373,330)	(54,063,473)	<i>Accumulated losses - beginning balance</i>
Penyesuaian pajak	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,419,032</u>	<i>Tax adjustment</i>
Akumulasi kerugian - saldo akhir	<u>(48,405,408)</u>	<u>(51,703,974)</u>	<u>(53,373,330)</u>	<i>Accumulated losses - ending balance</i>

Sejumlah Rp 37.469.435 dari akumulasi kerugian per 31 Desember 2002 hanya dapat digunakan sampai dengan 31 Desember 2003.

Amounting to Rp 37,469,435 of the above accumulated tax losses as at 31 December 2002 can only be carried forward until 31 December 2003.

Perhitungan pajak penghasilan badan 2002 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud pelaporan keuangan dan dapat berubah pada saat Bank BNI menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The 2002 corporate tax calculations shown above are preliminary estimates made for financial reporting purposes and subject to revision when Bank BNI lodges the tax returns.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan perpajakan untuk tahun 2001 dan 2000 sesuai dengan SPT Bank BNI.

Pada tahun 2000, Bank BNI telah menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 1999, yang menyatakan bahwa akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan ke tahun berikutnya adalah Rp 52.644.441. Penyesuaian sebesar Rp 1.419.032 telah diperhitungkan dalam pajak penghasilan tahun 2000.

Bank BNI sedang diaudit oleh Kantor Pelayanan Pajak untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2000 dan 2001. Hasil audit tersebut belum selesai pada tanggal laporan keuangan ini.

c. Aktiva pajak tangguhan

Dari hasil penelaahan kembali terhadap asumsi-asumsi yang telah digunakan dalam membukukan aktiva pajak tangguhan Bank BNI, Direksi berpendapat perlu adanya penyesuaian secara retroaktif atas saldo aktiva pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 1999. Penyesuaian tersebut dilakukan karena asumsi-asumsi yang digunakan adalah tidak sesuai dipakai sebagai acuan pengakuan aktiva pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 1999 terutama mengingat lemahnya kondisi ekonomi secara keseluruhan, prospek yang negatif dan sulitnya memprediksi perbaikan perekonomian di masa mendatang pada saat itu, khususnya industri perbankan.

Dampak dari penyesuaian retroaktif yang telah dilakukan atas saldo aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 4.014.305 terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2000 adalah sebagai berikut:

18. INCOME TAX (continued)

b. Income tax (continued)

The calculation of income tax for the years 2001 and 2000 conforms with Bank BNI's annual tax return.

In 2000, Bank BNI received a tax assessment letter for the fiscal year 1999, confirming the accumulated tax losses to be carried forward of Rp 52,644,441. The adjustment of Rp 1,419,032 has been included in the income tax calculation for 2000.

Bank BNI is being audited by the Tax Office for corporate tax for fiscal years 2000 and 2001. The result of the audit has not been determined at the date of these financial statements.

c. Deferred tax asset

Following a comprehensive review of the assumptions used to record Bank BNI's deferred tax asset, the Directors are of the opinion that a retroactive adjustment to the deferred tax asset balance for the year ended 31 December 1999 is required. The adjustment is required as the assumptions used were inappropriate as a basis for recognising the deferred tax asset at 31 December 1999 in particular considering the weaknesses in the economy, the negative outlook and the difficulties in predicting any future improvements, at that time, specifically in banking sector.

The effect of this retroactive adjustment of the deferred tax asset balance amounting to Rp 4,014,305 on the consolidated financial statements as at 31 December 2000 is as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

18. INCOME TAX (continued)

c. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax asset (continued)

	2000		
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Sesudah penyajian kembali/ After restatement	
Aktiva pajak tangguhan	4,161,406	147,101	<i>Deferred tax asset</i>
Jumlah aktiva	117,880,337	114,656,742 ^{*)}	<i>Total assets</i>
Akumulasi kerugian	(56,126,346)	(60,140,651)	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah ekuitas	8,497,609	4,483,304	<i>Total equity</i>

*) Termasuk dalam jumlah aktiva yang disajikan kembali adalah tagihan akseptasi sebesar Rp 790.710 yang sebelumnya disajikan di laporan komitmen dan kontinjensi.

*) Included in the restated total assets are acceptance receivables amounting to Rp 790,710 which were previously presented in the statement of commitment and contingencies.

Pada 31 Desember 2002, Bank BNI dan perusahaan anak membukukan aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 142.701 (2001: Rp 145.308) yang berasal dari akumulasi kerugian pajak dan perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban menurut fiskal dengan nilai yang tercatat dalam laporan keuangan komersial. Sebagai tambahan, Bank BNI menghitung aktiva pajak tangguhan potensial kurang lebih sebesar Rp 1,9 triliun (2001: Rp 2,7 triliun) yang berasal dari akumulasi kerugian pajak dan perbedaan temporer. Pencatatan aktiva pajak tangguhan hanya dapat dilakukan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan aktiva pajak tangguhan yang belum dipakai. Atas dasar konservatif, Direksi memutuskan untuk tidak mengakui tambahan aktiva pajak tangguhan tersebut pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001.

At 31 December 2002, Bank BNI and subsidiaries recognised a deferred tax asset of Rp 142,701 (2001: Rp 145,308) arising from tax losses and temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. In addition, Bank BNI calculated a potential deferred tax asset of approximately Rp 1.9 trillion (2001: Rp 2.7 trillion) from tax losses and temporary differences. A deferred tax asset can only be recognised to the extent that it is considered probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilised. On the grounds of conservatism, the Directors have decided not to recognise the additional deferred tax asset, referred to above, as at 31 December 2002 and 2001.

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank BNI menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, Bank BNI submits tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due for payment.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

**19. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN
KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Biaya yang masih harus dibayar	700,220	566,074	888,659
Hutang bunga	390,268	556,800	720,502
Pendapatan yang belum diakui	258,112	223,349	150,577
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	139,264	474,355	745,781
Setoran jaminan	138,032	164,242	313,815
Lain-lain	<u>1,330,140</u>	<u>1,150,555</u>	<u>948,963</u>
	<u>2,956,036</u>	<u>3,135,375</u>	<u>3,768,297</u>

19. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

*Accrued expenses
Interest payable
Unearned income
Deferred interest income
Guarantee deposits
Others*

20. PINJAMAN SUBORDINASI

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>
Nilai nominal	1,342,500	-	-
Dikurangi: diskonto yang belum diamortisasi	<u>(12,764)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	1,329,736	-	-
Dikurangi: biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(29,390)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Bersih	<u>1,300,346</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	<u>366</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

20. SUBORDINATED DEBT

*Nominal value
Less: unamortised
discount

Less: unamortised
issuance costs

Net

Amortisation costs charged to
statement of income*

Pada tanggal 15 Nopember 2002, Bank BNI melalui cabang Hong Kong, menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar US\$ 150 juta dan dicatat di *Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank BNI dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini jatuh tempo pada tanggal 15 Nopember 2012, dengan opsi tanggal pelunasan mulai dari 15 Nopember 2007.

On 15 November 2002, Bank BNI through its Hong Kong branch, issued US\$ 150 million Subordinated Notes ("the Notes") listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Notes are unsecured and subordinated to all other obligations of Bank BNI. The Notes will mature on 15 November 2012, with an optional redemption date for Bank BNI starting from 15 November 2007.

Surat berharga ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan di akhir setiap tanggal 15 Mei dan 15 Nopember tiap tahunnya. Kecuali dilunasi lebih awal, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga *Tresuri Amerika Serikat* dengan jangka waktu 5 tahun ditambah 11,10% per tahun mulai 15 Nopember 2008.

The Notes bear interest at a fixed rate of 10% per annum, payable semi-annually in arrears on 15 May and 15 November each year. Unless previously redeemed, the interest rate will be reset at 5 years US Treasury rate plus 11.10% per annum commencing 15 November 2008.

Pada saat diterbitkan, surat berharga ini diperingkat oleh *Moody's Investor Services* di B3 dan oleh *Fitch, Inc.* di B - (B minus).

On the issuance date, the Notes were rated B3 by Moody's Investor Services and B- (B minus) by Fitch, Inc.

Untuk keperluan perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), pinjaman subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the Notes are treated as supplementary capital.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2002, 2001 dan 2000, kepemilikan modal saham adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP
CAPITAL**

As at 31 December 2002, 2001 and 2000, the share capital ownership was as follows:

Pemegang saham	2002 dan/and 2001			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Saham Seri A Dwiwarna				Class A Dwiwarna share
- Negara Republik Indonesia	1	-	-	Republic of Indonesia -
Saham Seri B				Class B shares
- Negara Republik Indonesia	3,255,095,999	1.64	1,627,548	Republic of Indonesia -
- Karyawan dan direksi	102,217,500	0.05	51,109	Employees and directors -
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	982,814,500	0.49	491,407	Public - (less than 5%)
Saham Seri C				Class C shares
- Negara Republik Indonesia	194,201,266,500	97.48	4,855,032	Republic of Indonesia -
- Karyawan dan direksi	3,423,500	-	86	Employees and directors -
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	<u>680,493,000</u>	<u>0.34</u>	<u>17,012</u>	Public - (less than 5%)
	<u>199,225,311,000</u>	<u>100.00</u>	<u>7,042,194</u>	
				2000
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna				Class A Dwiwarna share
- Negara Republik Indonesia	1	-	-	Republic of Indonesia -
Saham Seri B				Class B shares
- Negara Republik Indonesia	3,255,095,999	1.62	1,627,548	Republic of Indonesia -
- Karyawan dan direksi	102,217,500	0.05	51,109	Employees and directors -
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	982,814,500	0.49	491,407	Public - (less than 5%)
Saham Seri C				Class C shares
- Negara Republik Indonesia	196,166,968,000	97.50	4,904,174	Republic of Indonesia -
- Karyawan dan direksi	3,423,500	-	86	Employees and directors -
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	<u>680,493,000</u>	<u>0.34</u>	<u>17,012</u>	Public - (less than 5%)
	<u>201,191,012,500</u>	<u>100.00</u>	<u>7,091,336</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak istimewa kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan Bank BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Perubahan modal saham dan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 adalah sebagai berikut:

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2000	<u>2,187,162</u>	<u>591,156</u>	Balance at 1 January 2000
Perubahan selama tahun 2000 (lihat Catatan 1):			Changes during 2000 (refer to Note 1):
- Penerbitan 86.311.065.079 lembar saham Seri C dengan harga Rp 347,58 (Rupiah penuh) per saham sehubungan dengan tahap pertama program rekapitalisasi pada tanggal 7 April 2000	2,157,777	27,842,223	<i>Issuance of 86,311,065,079 Class C - shares at Rp 347.58 (full Rupiah) per share in connection with the first tranche of the recapitalisation program on 7 April 2000</i>
- Penerbitan 64.909.498.421 lembar saham Seri C dengan harga Rp 347,58 (Rupiah penuh) per saham dan 44.946.404.500 lembar saham Seri C dengan harga Rp 200 (Rupiah penuh) per saham sehubungan dengan tahap kedua program rekapitalisasi pada tanggal 30 Juni 2000	<u>2,746,397</u>	<u>29,041,603</u>	<i>Issuance of 64,909,498,421 Class C - shares at Rp 347.58 (full Rupiah) per share and 44,946,404,500 Class C shares at Rp 200 (full Rupiah) per share in connection with the second tranche of the recapitalisation program on 30 June 2000</i>
	<u>4,904,174</u>	<u>56,883,826</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2000	7,091,336	57,474,982	Balance at 31 December 2000
Perubahan selama tahun 2001 (lihat Catatan 1):			Changes during 2001 (refer to Note 1):
- Penurunan sebanyak 1.965.701.500 lembar saham Seri C dengan harga Rp 200 (Rupiah penuh) per saham sehubungan dengan pengembalian kelebihan modal	<u>(49,142)</u>	<u>(581,474)</u>	<i>Reduction of 1,965,701,500 - Class C shares at Rp 200 (full Rupiah) per share in connection with the refund of excess capital</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2001	<u>7,042,194</u>	<u>56,893,508</u>	Balance at 31 December 2001

**21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP
CAPITAL (continued)**

The Class A Dwiwarna share represents a share that has certain preferred rights, such as the right to approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger and transfer of Bank BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to any other party.

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

Changes in share capital and additional paid up capital for the years ended 31 December 2001 and 2000 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

**21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan modal disetor yang dikembalikan di atas termasuk jumlah sebesar Rp 237.476 yang merupakan setoran Pemerintah dalam program rekapitalisasi yang lembar sahamnya belum diterbitkan oleh Bank BNI.

Tidak terdapat perubahan modal saham selama tahun 2002.

**21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP
CAPITAL (continued)**

Additional paid up capital returned above includes an amount of Rp 237,476 of funds received from the Government in connection with the recapitalisation program, for which shares had not been issued by Bank BNI.

There were no changes in share capital during 2002.

22. PENGGUNAAN LABA

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Juni 2002, laba tahun 2001 sebesar Rp 1.756.660 digunakan untuk pembayaran dividen sebesar 50% atau Rp 878.330, pembentukan cadangan umum sebesar 10% atau Rp 175.666, tantiem direksi dan komisaris sebesar 0,227%, bonus pegawai sebesar 11% dan sebesar 28,77% untuk mengurangi saldo laba negatif.

Dividen tersebut dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham pada tanggal 25 Oktober 2002.

22. APPROPRIATION OF PROFITS

In accordance with the Annual General Shareholders' Meeting resolution dated 20 June 2002, the 2001 profit amounting to Rp 1,756,660 was used for payment of dividends of 50% or Rp 878,330, allocation to general reserve of 10% or Rp 175,666, directors and commissioners' bonuses of 0.227%, employees' bonuses of 11% and reduction of negative retained earnings of 28.77%.

The cash dividend was paid to shareholders on 25 October 2002.

23. PENDAPATAN BUNGA

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Obligasi Pemerintah	7,537,490	7,877,362	4,553,199	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	4,532,743	3,798,165	3,656,371	Loans
Surat-surat berharga	1,491,162	1,051,125	622,084	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	777,096	872,689	682,262	Placements with other banks
Lain-lain	<u>38,565</u>	<u>100,318</u>	<u>84,340</u>	Others
	<u>14,377,056</u>	<u>13,699,659</u>	<u>9,598,256</u>	

23. INTEREST INCOME

24. BEBAN BUNGA

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Simpanan nasabah	8,837,042	9,105,855	7,014,140	Deposits from customers
Pinjaman yang diterima	630,377	1,278,132	1,109,956	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	305,743	151,334	93,746	Marketable securities issued
Simpanan dari bank lain	119,371	104,258	504,747	Deposits from other banks
Lain-lain	<u>175,582</u>	<u>43,937</u>	<u>60,454</u>	Others
	<u>10,068,115</u>	<u>10,683,516</u>	<u>8,783,043</u>	

24. INTEREST EXPENSE

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

25. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

25. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Gaji dan upah	1,120,206	1,085,145	788,032	<i>Salaries and wages</i>
Tunjangan kesehatan	58,704	49,515	107,003	<i>Medical costs</i>
Pendidikan dan pelatihan	30,886	21,010	17,884	<i>Training and development</i>
Uang jasa karyawan	-	13,668	-	<i>Employees' voluntary resignation</i>
	<u>1,209,796</u>	<u>1,169,338</u>	<u>912,919</u>	

Termasuk dalam gaji dan upah 2002 adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Bank BNI sejumlah Rp 7.666 (2001: Rp 5.432; 2000: 11.634).

Included in 2002 salaries and wages are salaries and other compensation benefits for Directors and Commissioners of Bank BNI totalling Rp 7,666 (2001: Rp 5,432; 2000: 11,634).

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Biaya sewa	225,299	213,248	195,775	<i>Rental expenses</i>
Perlengkapan kantor	198,477	104,267	58,590	<i>Office supplies</i>
Teknologi informasi	176,006	198,949	182,034	<i>Information technology</i>
Komunikasi	155,732	129,387	121,322	<i>Communications</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	72,186	58,671	51,947	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik dan air	43,637	33,243	24,754	<i>Electricity and water</i>
Penelitian dan pengembangan	39,709	30,255	21,247	<i>Research and development</i>
Transportasi	31,305	26,011	19,956	<i>Transportation</i>
Lain-lain	245,814	280,366	181,607	<i>Others</i>
	<u>1,188,165</u>	<u>1,074,397</u>	<u>857,232</u>	

27. DANA PENSIUN

27. PENSION PLAN

Bank BNI memiliki program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan. Dalam program ini, manfaat pensiun dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun tertinggi karyawan dan masa kerja karyawan. Di samping itu, untuk karyawan yang mulai bekerja pada atau sebelum tanggal 20 April 1992, Tunjangan Hari Tua juga diberikan dan dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun terakhir.

Bank BNI has a defined benefit pension plan covering all employees. Under the plan, pension benefits are paid based on the employee's highest pension base salary and the number of years of service. In addition, for employees hired on or before 20 April 1992, a lump-sum payment for old age benefits is also provided and will be paid based on the employee's last pension base salary.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

27. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 9% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank BNI.

Penilaian aktuarial atas biaya pensiun dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial (PT Watson Wyatt Purbajaga) dengan menggunakan metode "projected unit credit". Berikut ini adalah asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penilaian sebagai berikut:

	<u>%</u>	
Tingkat diskonto per tahun	12	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	9	<i>Annual pension salary growth rate</i>
Tingkat kenaikan manfaat pensiun per tahun	3	<i>Annual pension increase</i>

Sesuai dengan laporan aktuarial per tanggal 31 Desember 2001 tertanggal 10 Juni 2002, estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva dana pensiun adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aktiva dana pensiun	2,305,118	<i>Fair value of plan assets</i>
Kewajiban aktuarial	<u>(1,760,222)</u>	<i>Actuarial liability</i>
Selisih lebih aktiva dana pensiun atas kewajiban aktuarial	<u>544,896</u>	<i>Excess of plan assets over actuarial liability</i>

27. PENSION PLAN (continued)

The plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 9% of the employee's pension based salary and any remaining amounts required to fund the plan are contributed by Bank BNI.

The actuarial calculation of pension costs was prepared by a licensed actuarial consulting firm (PT Watson Wyatt Purbajaga) using the "projected unit credit" method. The following are the key assumptions used in the calculations:

Based on the actuarial report at 31 December 2001 dated 10 June 2002, the estimated actuarial liability and fair value of plan assets were as follows:

28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Laba bersih kepada pemegang saham	<u>2,508,464</u>	<u>1,756,660</u>	<u>295,473</u>	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh)	<u>199,225,311,000</u>	<u>200,208,161,750</u>	<u>123,988,576,048</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)</i>
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	<u>13</u>	<u>9</u>	<u>2</u>	<i>Earnings per share (full Rupiah)</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2002	2001	2000	
Tagihan komitmen				Commitments receivable
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	2,985	2,985	9,595	<i>Unused borrowing facilities -</i>
- Pembelian berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	- ^{*)}	- ^{*)}	1,500,445	<i>Forward foreign currency - purchased (unmatured)</i>
- Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	38,118	8,320	103,626	<i>Spot foreign currency - purchased (unmatured)</i>
- Lain-lain	-	1,472	-	<i>Others -</i>
	<u>41,103</u>	<u>12,777</u>	<u>1,613,666</u>	
Kewajiban komitmen				Commitments payable
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	4,929,896	3,728,679	3,411,612	<i>Unused loan facilities -</i>
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	3,666,475	1,501,014	3,213,200	<i>Outstanding irrevocable - letters of credit</i>
- Penjualan berjangka mata uang asing yang belum diselesaikan	- ^{*)}	- ^{*)}	1,082,341	<i>Forward foreign currency - sold (unmatured)</i>
- Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	-	8,334	80,118	<i>Spot foreign currency sold - (unmatured)</i>
- Lain-lain	-	114	-	<i>Others -</i>
	<u>8,596,371</u>	<u>5,238,141</u>	<u>7,787,271</u>	
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
- Risk sharing	742,946	958,383	1,568,892	<i>Risk sharing -</i>
- Garansi bank	1,223,666	1,182,772	513,350	<i>Bank guarantees -</i>
- Standby letters of credit	-	-	2,935	<i>Standby letters of credit -</i>
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1,543,458	2,372,879	2,234,200	<i>Interest receivable on - non performing assets</i>
	<u>3,510,070</u>	<u>4,514,034</u>	<u>4,319,377</u>	
Kewajiban kontinjensi				Contingent payables
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:				<i>Guarantees issued in the - form of:</i>
- Standby letters of credit	3,479,934	3,352,463	2,981,523	<i>Standby letters of credit -</i>
- Garansi bank	1,483,774	2,280,915	2,089,192	<i>Bank guarantees -</i>
- Performance bonds	443,200	136,189	89,113	<i>Performance bonds -</i>
- Advance payment bonds	347,314	51,230	44,613	<i>Advance payment bonds -</i>
- Bid bonds	103,492	47,393	30,772	<i>Bid bonds -</i>
	<u>5,857,714</u>	<u>5,868,190</u>	<u>5,235,213</u>	

*) Lihat Catatan 2h dan 8, tagihan dan kewajiban derivatif kontrak berjangka valuta asing dibukukan di neraca pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan - perbankan (PSAK 31) yang telah direvisi.

*) Refer to Notes 2h and 8, derivative receivables and payables resulting from forward foreign currency contracts are recorded on balance sheet at 31 December 2002 and 2001, in line with the revised Financial Accounting Standard - banking (PSAK 31).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

30. RELATED PARTIES INFORMATION

Balances and transactions with related parties are on normal commercial terms.

AKTIVA

ASSETS

a. Penempatan pada bank lain

a. Placements with other banks

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
PT Swadharma Multi Finance	-	19,980	2,520	<i>PT Swadharma Multi Finance</i>
PT Bank Finconesia	-	5,200	-	<i>PT Bank Finconesia</i>
	<u>-</u>	<u>25,180</u>	<u>2,520</u>	

b. Pinjaman yang diberikan

b. Loans

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
PT Swadharma Indotama Finance	461,685	264,107	166,237	<i>PT Swadharma Indotama Finance</i>
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	284,921	255,325	128,286	<i>PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance</i>
Koperasi Swadharma	28,389	9,539	61,931	<i>Koperasi Swadharma</i>
Lain-lain	757	182,260	20,394	<i>Others</i>
	<u>775,752</u>	<u>711,231</u>	<u>376,848</u>	

KEWAJIBAN

LIABILITIES

c. Simpanan nasabah

c. Deposits from customers

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	119,065	149,809	190,680	<i>Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI</i>
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	10,579	15,040	12,997	<i>PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance</i>
PT Asuransi Tripakarta	9,719	11,843	20,254	<i>PT Asuransi Tripakarta</i>
PT Swadharma Surya Finance	2,574	14,560	-	<i>PT Swadharma Surya Finance</i>
PT Swadharma Duta Data	636	-	14,105	<i>PT Swadharma Duta Data</i>
PT Swadharma Kerry Satya	-	-	18,690	<i>PT Swadharma Kerry Satya</i>
Lain-lain	21,977	42,519	220,532	<i>Others</i>
	<u>164,550</u>	<u>233,771</u>	<u>477,258</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

31. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih perusahaan anak adalah sebagai berikut:

31. MINORITY INTEREST

The minority interest in the net assets of subsidiaries is as follows:

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Hak minoritas awal tahun	7,309	65,701	48,242	<i>Minority interest at the beginning of the year</i>
Bagian hak minoritas atas (rugi)/laba bersih tahun berjalan	(418)	(490)	17,839	<i>Net (loss)/income attributable to minority interest for the year</i>
Pengaruh penerapan kebijakan akuntansi baru untuk uang jasa dan pesangon karyawan	-	(169)	-	<i>Effect of the implementation of the new accounting policy for employee voluntary resignation and severance</i>
Pengaruh pengurangan kepemilikan oleh Bank BNI	-	(57,439)	-	<i>Effect of the reduction of ownership by Bank BNI</i>
Dividen	-	(294)	(380)	<i>Dividends</i>
	<u>6,891</u>	<u>7,309</u>	<u>65,701</u>	<i>Minority interest at the end of the year</i>

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank BNI dan perusahaan anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

32. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments of Bank BNI and subsidiaries is set out in the table below:

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ Net interest, operating and investment income			Laba/(rugi) bersih/ Net income/(loss)			Jumlah aktiva/ Total assets			Description
	2002	2001	2000	2002	2001	2000	2002	2001	2000	
Bank	5,784,249	4,463,563	2,191,614	2,501,274	1,759,738	297,945	124,996,380	128,395,290	113,226,464	<i>Bank</i>
Syariah	29,845	6,241	709	7,190	(3,078)	(2,472)	459,610	181,912	33,218	<i>Syariah</i>
Perusahaan anak:										<i>Subsidiaries:</i>
Pembiayaan	67,360	5,967	(87,938)	126,420	(11,831)	(67,671)	515,159	618,986	834,318	<i>Financing</i>
Sekuritas	48,481	37,436	35,903	25,940	20,971	20,890	248,587	204,398	182,481	<i>Securities</i>
Modal ventura	977	2,181	5,446	(1,306)	(2,684)	3,121	16,992	18,344	21,784	<i>Venture capital</i>
Lain-lain	-	-	133,129	-	-	62,596	-	-	1,410,702	<i>Others</i>
Jumlah	5,930,912	4,515,388	2,278,863	2,659,518	1,763,116	314,409	126,236,728	129,418,930	115,708,967	<i>Total</i>
Eliminasi	(151,474)	-	(1,097)	(151,054)	(6,456)	(18,936)	(613,571)	(365,780)	(1,052,225)	<i>Elimination</i>
Konsolidasi	<u>5,779,438</u>	<u>4,515,388</u>	<u>2,277,766</u>	<u>2,508,464</u>	<u>1,756,660</u>	<u>295,473</u>	<u>125,623,157</u>	<u>129,053,150</u>	<u>114,656,742^{*)}</u>	<i>Consolidated</i>

^{*)} Disajikan kembali lihat Catatan 18c

^{*)} As restated refer to Note 18c

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

33. RISIKO KREDIT

Bank BNI secara terus menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Sistem dan prosedur kredit Bank BNI telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara hati-hati. Pinjaman tertentu diberikan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan yang seksama dari manajemen perkreditan. Manajemen perkreditan dilaksanakan berdasarkan kerangka kerja yang baku guna memastikan bahwa semua keputusan kredit telah disetujui dan diketahui oleh pejabat yang berwenang.

Komitmen yang berhubungan dengan kredit

Tujuan utama instrumen-instrumen ini adalah untuk memastikan bahwa dana tersedia sesuai kebutuhan. *Guarantees, standby letters of credit* dan *irrevocable letters of credit* memiliki risiko yang sama dengan pinjaman yang diberikan.

Pinjaman bermasalah

Pinjaman diklasifikasikan sebagai pinjaman bermasalah (kurang lancar, diragukan atau macet) jika:

- i. kondisi keuangan peminjam sedang dalam keadaan bermasalah; atau
- ii. pembayaran pinjaman pokok dan/atau bunga terlambat 3 bulan atau lebih.

Dalam menentukan pinjaman bermasalah, Bank BNI juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti prospek usaha, posisi keuangan dan kemampuan pelunasan hutang serta kesediaan peminjam untuk memenuhi kewajibannya.

Restrukturisasi pinjaman bermasalah

Restrukturisasi pinjaman bermasalah adalah upaya Bank BNI untuk menyelamatkan pinjaman bermasalah dengan cara mengubah persyaratan pinjaman antara lain jangka waktu, suku bunga dan jumlah maksimum pinjaman, sehingga debitur dapat memenuhi kewajibannya dan pinjaman kembali menjadi lancar.

33. CREDIT RISK

Bank BNI continuously monitors credit risk to ensure that the potential losses from default on financial and contractual agreements is minimised, at both an individual borrower and portfolio level.

Bank BNI's credit system and procedures have been formalised, which ensures that prudent lending policies and practices are adopted. Specific lending discretions are granted after due consideration based on the experience of lending management. Lending management conduct their activities within a defined framework which ensures that all lending decisions are approved and noted by an authorised officer.

Credit related commitments

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to customers as required. Guarantees, standby letters of credit and irrevocable letters of credit carry the same credit risk as loans.

Non performing loans

Loans are classified as non performing loan (substandard, doubtful or loss) when:

- i. *the borrower is in a weak financial position; or*
- ii. *payment of the principal and/or interest has been in arrears for 3 months or more.*

When determining a non performing loan, Bank BNI also considers other factors such as business prospects, financial position and debt servicing capacity, and willingness of the borrowers to meet their obligations.

Restructuring of non performing loans

Restructuring of non performing loans represents Bank BNI's effort to recover these loans by way of modifying the credit terms including maturity, interest rate and maximum credit amount, enabling borrowers to meet their obligations and allowing these loans become performing.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

33. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman bermasalah (lanjutan)

Pinjaman yang telah direstrukturisasi akan tetap diklasifikasikan sebagai bermasalah dan terus dipantau secara ketat pembayaran pokok serta bunga pinjamannya. Jika pembayarannya selama minimal 3 bulan lancar, kemampuan pelunasan hutang peminjam akan ditinjau kembali sebelum diputuskan untuk meningkatkan pinjaman menjadi tidak bermasalah. Jika pembayaran masih belum lancar setelah direstrukturisasi, pinjaman tetap diklasifikasikan sebagai bermasalah, dengan kemungkinan penurunan kolektibilitas dan restrukturisasi pinjaman kembali.

34. RISIKO MATA UANG

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya posisi neraca dan rekening administratif (*off balance sheet*) baik pada sisi aktiva maupun pasiva. Posisi valuta asing Bank BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas: yaitu *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan posisi devisa neto Bank BNI secara keseluruhan.

Perbankan diperkenankan mempertahankan Posisi Devisa Neto maksimum sebesar 20% dari modal. Bank BNI memiliki kebijakan secara internal untuk mengelola posisi devisa neto-nya. Secara *trading book*, kinerja risiko serta limit risiko dihitung, dipantau dan dilaporkan kepada manajemen secara harian dengan menggunakan pendekatan *Value at Risk*.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto, dalam nilai absolut, Bank BNI pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, dan Bank BNI dan Bank Finconesia pada tanggal 31 Desember 2000, per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Dolar Amerika Serikat	10,923	665,557	958,244	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	56,257	52,450	202,206	<i>Japanese Yen</i>
Pound Sterling Inggris	13,805	7,841	27,088	<i>British Pound Sterling</i>
Dolar Hong Kong	22,721	115,525	32,001	<i>Hong Kong Dollar</i>
Lain-lain	<u>85,597</u>	<u>63,651</u>	<u>163,265</u>	<i>Others</i>
	<u>189,303</u>	<u>905,024</u>	<u>1,382,804</u>	

33. CREDIT RISK (continued)

Restructuring of non performing loans (continued)

Restructured loans will continue to be classified as non performing loan and will be closely monitored for their principal and interest payments. If the payments are maintained for a minimum of 3 months, the borrowers' debt servicing capacity will be reviewed before deciding whether to upgrade the loans to performing. If the payments are not maintained after restructuring, the loans continue to be classified as non performing loan, with a possibility of further downgrading and further restructuring.

34. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from on and off balance sheet positions both on the asset and liability side. Bank BNI's foreign currency position management is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate profits and the banking book, which is managed to control Bank BNI's overall net open position.

Banks are allowed to maintain a maximum Net Open Position of 20% of capital. Bank BNI has internal policies to manage its net open position. For the trading book, performance and risk limits are calculated, controlled and reported to management on a daily basis using a Value at Risk approach.

Below is the Net Open Position, in absolute amounts, of Bank BNI as at 31 December 2002 and 2001, and Bank BNI and Bank Finconesia as at 31 December 2000, by currency, based on Bank Indonesia regulations:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

35. RISIKO LIKUIDITAS

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank BNI berada dalam tanggung jawab kelompok likuiditas di divisi Tresuri. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank BNI *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Selain itu ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang dan *Secondary Reserve* Ideal. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya berupa penarikan dana pihak ketiga, sekaligus menjaga kondisi kas cabang agar tidak menjadi *idle*. *Secondary Reserve* Ideal ditetapkan sebagai dana untuk berjaga-jaga dan ditetapkan berdasarkan hasil review oleh *Asset and Liability Committee* (ALCO) secara periodik.

Tabel jatuh tempo pada halaman berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban menjadi arus kas masuk atau keluar.

35. LIQUIDITY RISK

Maintaining and monitoring Bank BNI's liquidity position is the responsibility of the liquidity group in the Treasury division. For Bank BNI's liquidity purposes a Primary Reserve is maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia in compliance with the regulations of Bank Indonesia.

In addition, a branch cash limit and Ideal Secondary Reserve amount are determined. The purpose of branch cash limits is to cover the withdrawal of third party funds and at the same time to avoid idle cash in branches. An Ideal Secondary Reserve is set up as a precautionary reserve and determined based on a periodic review by the Asset and Liability Committee (ALCO).

The maturity tables on the following pages provide information about the expected maturities within which assets and liabilities are converted into cash in or out flows.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

35. LIQUIDITY RISK (continued)

		2002						
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Lainnya/ Other</u>	<u>Kurang dari/ Less than 1 bulan/month</u>	<u>1 - 3 bulan/months</u>	<u>3 - 6 bulan/months</u>	<u>6 - 12 bulan/months</u>	<u>Lebih dari/ More than 12 bulan/months</u>	
AKTIVA								ASSETS
Kas	2,034,681	-	2,034,681	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,764,968	-	5,764,968	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	409,258	-	409,258	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	12,571,911	-	12,451,756	97,202	-	-	22,953	Placements with other banks
Dikurangi: penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	(97,870)	(97,870)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on placements with other banks
Surat-surat berharga	12,021,337	-	2,656,090	98,002	67,573	357,517	8,842,155	Marketable securities
Dikurangi: penyisihan penghapusan surat-surat berharga	(32,960)	(32,960)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,181,848	103,427	830,003	230,997	17,421	-	-	Bills and other receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan wesel ekspor dan tagihan lainnya	(345,454)	(345,454)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on bills and other receivables
Tagihan derivatif	465,335	-	465,335	-	-	-	-	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan derivatif	(17,029)	(17,029)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	37,791,582	-	1,153,499	3,282,942	5,196,641	9,083,350	19,075,150	Loans
Dikurangi: penyisihan penghapusan pinjaman yang diberikan	(1,592,864)	(1,592,864)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on loans
Tagihan akseptasi	964,941	-	964,941	-	-	-	-	Acceptance receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan akseptasi	(9,649)	(9,649)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	47,222,531	-	-	671,250	671,250	-	45,880,031	Government Bonds
Penyertaan	3,019,521	3,019,521	-	-	-	-	-	Investments
Dikurangi: penyisihan penghapusan penyertaan	(1,481,222)	(1,481,222)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on investments
Aktiva tetap - bersih	2,564,197	2,564,197	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	142,701	142,701	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	3,045,394	1,720,424	363,759	398,876	269,855	4,277	288,203	Other assets and prepayments
	<u>125,623,157</u>	<u>3,973,222</u>	<u>27,094,290</u>	<u>4,779,269</u>	<u>6,222,740</u>	<u>9,445,144</u>	<u>74,108,492</u>	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	1,228,525	-	1,228,525	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	96,990,299	-	37,579,853	6,918,233	2,467,486	1,825,995	48,198,732	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,421,737	-	2,373,167	48,570	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	64,378	-	64,378	-	-	-	-	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	999,659	-	999,659	-	-	-	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	3,609,883	-	1,292,500	274,750	531,650	706,000	804,983	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	7,334,381	-	1,183,268	-	1,889,257	-	4,261,856	Borrowings
Hutang pajak	128,643	-	128,643	-	-	-	-	Tax payable
Penyisihan penghapusan atas transaksi pada rekening administratif	351,776	351,776	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,956,036	1,865,548	1,090,488	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	1,300,346	-	-	-	-	-	1,300,346	Subordinated debt
	<u>117,385,663</u>	<u>2,217,324</u>	<u>45,940,481</u>	<u>7,241,553</u>	<u>4,888,393</u>	<u>2,531,995</u>	<u>54,565,917</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>8,237,494</u>	<u>1,755,898</u>	<u>(18,846,191)</u>	<u>(2,462,284)</u>	<u>1,334,347</u>	<u>6,913,149</u>	<u>19,542,575</u>	Maturity gap

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

35. LIQUIDITY RISK (continued)

		2001						
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Lainnya/ Other</u>	<u>Kurang dari/ Less than 1 bulan/month</u>	<u>1 - 3 bulan/months</u>	<u>3 - 6 bulan/months</u>	<u>6 - 12 bulan/months</u>	<u>Lebih dari/ More than 12 bulan/months</u>	
AKTIVA								ASSETS
Kas	2,059,244	-	2,059,244	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,948,440	-	4,948,440	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	469,938	-	469,938	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	16,188,064	-	15,528,829	18,013	90,740	-	550,482	Placements with other banks
Dikurangi: penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	(85,869)	(85,869)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on placements with other banks
Surat-surat berharga	5,802,171	-	3,712,500	100,277	187,444	150,158	1,651,792	Marketable securities
Dikurangi: penyisihan penghapusan surat-surat berharga	(239,372)	(239,372)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3,079,500	3,132	545,478	116,703	466,311	1,128,953	818,923	Bills and other receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan wesel ekspor dan tagihan lainnya	(541,869)	(541,869)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on bills and other receivables
Tagihan derivatif	157,937	-	157,937	-	-	-	-	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan derivatif	(5,997)	(5,997)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	35,391,985	-	1,092,194	1,732,326	2,548,167	4,404,725	25,614,573	Loans
Dikurangi: penyisihan penghapusan pinjaman yang diberikan	(5,113,404)	(5,113,404)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on loans
Tagihan akseptasi	886,180	-	886,180	-	-	-	-	Acceptance receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan akseptasi	(8,862)	(8,862)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	60,143,509	-	-	656,625	656,625	1,552,026	57,278,233	Government Bonds
Penyertaan	1,535,793	1,535,793	-	-	-	-	-	Investments
Dikurangi: penyisihan penghapusan penyertaan	(1,295,682)	(1,295,682)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on investments
Aktiva tetap - bersih	2,200,484	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	145,308	145,308	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	3,335,652	612,311	1,014,452	763,224	552,949	122,595	270,121	Other assets and prepayments
	<u>129,053,150</u>	<u>(2,794,027)</u>	<u>30,415,192</u>	<u>3,387,168</u>	<u>4,502,236</u>	<u>7,358,457</u>	<u>86,184,124</u>	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	732,968	-	732,968	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	100,474,707	-	41,049,713	7,399,548	4,737,196	3,825,422	43,462,828	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,009,417	-	701,221	63,357	841,027	268,112	135,700	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	14,685	-	14,685	-	-	-	-	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	887,492	-	887,492	-	-	-	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	2,937,783	-	-	-	58,000	474,000	2,405,783	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	11,073,450	-	5,333	1,262,539	1,013,476	722,189	8,069,913	Borrowings
Hutang pajak	152,374	-	152,374	-	-	-	-	Tax payable
Penyisihan penghapusan atas transaksi pada rekening administratif	830,193	830,193	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,135,375	2,012,501	1,122,874	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
	<u>122,248,444</u>	<u>2,842,694</u>	<u>44,666,660</u>	<u>8,725,444</u>	<u>6,649,699</u>	<u>5,289,723</u>	<u>54,074,224</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>6,804,706</u>	<u>(5,636,721)</u>	<u>(14,251,468)</u>	<u>(5,338,276)</u>	<u>(2,147,463)</u>	<u>2,068,734</u>	<u>32,109,900</u>	Maturity gap

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

35. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

35. LIQUIDITY RISK (continued)

		2000						
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Lainnya/ Other</u>	<u>Kurang dari/ Less than 1 bulan/month</u>	<u>1 - 3 bulan/months</u>	<u>3 - 6 bulan/months</u>	<u>6 - 12 bulan/months</u>	<u>Lebih dari/ More than 12 bulan/months</u>	
AKTIVA								ASSETS
Kas	2,695,610	-	2,695,610	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,684,978	-	4,684,978	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	473,745	-	473,745	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	6,904,095	-	5,488,119	159,498	-	-	1,256,478	Placements with other banks
Dikurangi: penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	(72,202)	(72,202)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on placements with other banks
Surat-surat berharga	2,653,804	-	1,486,665	56,591	30,109	108,145	972,294	Marketable securities
Dikurangi: penyisihan penghapusan surat-surat berharga	(224,124)	(224,124)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3,189,006	-	-	-	1,712,785	-	1,476,221	Bills and other receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan wesel ekspor dan tagihan lainnya	(302,247)	(302,247)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	31,969,837	-	811,937	914,420	8,399,370	4,303,223	17,540,887	Loans
Dikurangi: penyisihan penghapusan pinjaman yang diberikan	(5,153,570)	(5,153,570)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on loans
Tagihan akseptasi	790,710	-	790,710	-	-	-	-	Acceptance receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan akseptasi	(7,907)	(7,907)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	62,463,750	-	-	656,625	656,625	1,943,250	59,207,250	Government Bonds
Penyertaan	1,511,879	1,511,879	-	-	-	-	-	Investments
Dikurangi: penyisihan penghapusan penyertaan	(1,016,527)	(1,016,527)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on investments
Aktiva tetap - bersih	981,699	981,699	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	147,101	147,101	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	2,967,105	1,537,899	741,875	541,495	113,024	32,812	-	Other assets and prepayments
	<u>114.656.742</u>	<u>(2.597.999)</u>	<u>17.173.639</u>	<u>2.328.629</u>	<u>10.911.913</u>	<u>6.387.430</u>	<u>80.453.130</u>	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Kewajiban segera	920,092	-	920,092	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	85,729,499	-	41,637,098	38,111,153	5,230,393	729,898	20,957	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,678,306	-	751,311	-	383,800	1,318,195	225,000	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	790,710	-	790,710	-	-	-	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	3,579,582	-	-	-	-	638,068	2,941,514	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	11,923,286	-	81,774	24,670	22,160	27,349	11,767,333	Borrowings
Hutang pajak	154,728	-	154,728	-	-	-	-	Tax payable
Penyisihan penghapusan atas transaksi pada rekening administratif	563,237	563,237	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,768,297	2,159,136	1,609,161	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
	<u>110.107.737</u>	<u>2.722.373</u>	<u>45.944.874</u>	<u>38.135.823</u>	<u>5.636.353</u>	<u>2.713.510</u>	<u>14.954.804</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>4.549.005</u>	<u>(5.320.372)</u>	<u>(28.771.235)</u>	<u>(35.807.194)</u>	<u>5.275.560</u>	<u>3.673.920</u>	<u>65.498.326</u>	Maturity gap

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

36. RISIKO TINGKAT BUNGA

Risiko tingkat bunga timbul dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah termasuk deposito dan pinjaman yang diberikan, fasilitas giro dan instrumen rekening administratif.

ALCO Bank BNI yang beranggotakan Dewan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat bunga sesuai dengan pedoman umum Bank BNI. Tujuan utama ALCO adalah memaksimalkan hasil usaha Bank BNI dengan tetap memperhatikan batas-batas limit risiko kebijakan yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aktiva dan kewajiban yang penting:

36. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking and lending, current account facilities and off balance sheet instruments.

Bank BNI's ALCO which consists of the Board of Directors and selected members of senior management, is responsible for determining, executing and maintaining interest rate risk management policies in accordance with the overall guidelines of Bank BNI. The main objective of ALCO is to maximise Bank BNI's return within predetermined risk limits.

The table below summarises the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities:

	2002			
	Rupiah/ Indonesian Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	EURO/ EURO %	
AKTIVA				ASSETS
Penempatan pada bank lain	10.76 – 17.15	0.01 – 2.84	3.20 – 3.48	Placements with other banks
Surat-surat berharga	13.03 – 17.20	2.25 – 8.34	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	18.03 – 20.87	1.96 – 6.55	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	16.40 – 16.45	2.92 – 6.95	-	Loans
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	10.00 – 16.50	-	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	3.42 – 17.63	-	-	Floating interest rate -
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Simpanan nasabah	5.08 – 16.95	0.01 – 4.27	2.49 – 3.47	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	12.96 – 15.05	1.17 – 4.88	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	13.00 – 17.62	2.50 – 7.63	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3.00 – 16.75	2.76 – 5.03	-	Borrowings
Pinjaman subordinasi	-	10.00	-	Subordinated debt

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

36. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan)

36. INTEREST RATE RISK (continued)

	2001			
	Rupiah/ Indonesian Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	EURO/ EURO %	
AKTIVA				ASSETS
Penempatan pada bank lain	12.24 – 17.60	1.42 – 7.22	2.75 – 3.30	Placements with other banks
Surat-surat berharga	14.15 – 17.60	3.10 – 7.84	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	17.00 – 25.00	3.53 – 12.50	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	15.67 – 16.41	4.12 – 9.60	-	Loans
Obligasi Pemerintah				Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	10.00 – 16.50	-	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	3.91 – 17.63	-	-	Floating interest rate -
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Simpanan nasabah	5.15 – 16.69	0.01 – 6.99	2.70 – 2.90	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	12.63 – 15.41	1.10 – 9.78	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	15.66 – 16.10	4.05 – 7.60	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3.00 – 13.53	4.17 – 9.49	-	Borrowings

	2000		
	Rupiah/ Indonesian Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
AKTIVA			ASSETS
Penempatan pada bank lain	10.87	7.55	Placements with other banks
Surat-surat berharga	13.84	7.26	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	15.59 – 17.70	8.37 – 8.92	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	19.79	11.71	Loans
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	10.00 – 16.50	-	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	8.47 – 14.30	-	Floating interest rate -
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Simpanan nasabah	4.33 – 11.17	4.03 – 5.25	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	10.92	7.44	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	2.00	7.63	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	3.00 – 12.77	7.67	Borrowings

37. RISIKO PASAR

37. MARKET RISK

Bank BNI menggunakan *internal model Value at Risk (VaR)* untuk menghitung dan memantau risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga, risiko valuta asing dan risiko harga surat berharga (*bonds*) yang konsisten dengan kerangka pedoman dari *Basel*. Hasil perhitungan *VaR* baik pada masing-masing unit bisnis secara individual maupun agregasi seluruh unit bisnis, dilaporkan kepada manajemen senior secara berkala (harian, mingguan dan bulanan).

Bank BNI uses an internal *Value at Risk (VaR)* model to calculate and monitor market risk which covers interest rate risk, foreign currency risk and bonds price risk consistent with *Basel* guidelines. *VaR* statistics, calculated both in the form of individual business unit and aggregated business unit, are reported to senior management periodically (daily, weekly and monthly).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

38. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksa dana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun 2002 adalah Rp 4.178 (2001: Rp 4.610; 2000: Rp 5.451).

38. FIDUCIARY ACTIVITIES

Bank BNI provides custodial, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in a fiduciary capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services during 2002 were Rp 4,178 (2001: Rp 4,610; Rp 2000: Rp 5,451).

39. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
Bank BNI				Bank BNI
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	52,521,110	43,971,547	37,244,097	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total modal	8,369,241	6,245,466	4,956,431	<i>Total capital</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	15.94%	14.20%	13.31%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>

39. CAPITAL ADEQUACY RATIO

40. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

Pada tanggal 7 April 2000, Bank BNI telah menandatangani Kontrak Manajemen Sementara dengan Pemerintah Republik Indonesia, yang selanjutnya digantikan dengan Kontrak Manajemen tanggal 31 Oktober 2000 yang berisi mengenai proses dan jumlah rekapitalisasi Bank BNI dan berbagai target dalam meningkatkan kepatuhan, kinerja keuangan dan *corporate governance*.

Sesuai dengan yang disyaratkan dalam Kontrak Manajemen di tahun 2000 tersebut di atas, Bank BNI telah menandatangani beberapa perjanjian dengan beberapa konsultan sehubungan dengan implementasi rencana kerja (*business plan*) dan pencapaian target yang ditetapkan. Perjanjian tersebut di antaranya adalah dengan Credit Lyonnais Securities, Credit Lyonnais Singapore, Boston Consulting Group Indonesia dan IBM Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut telah berakhir di tahun 2001.

40. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

On 7 April 2000, Bank BNI signed an Interim Management Contract with the Government of Indonesia, which was subsequently replaced by a Management Contract dated 31 October 2000 which covered among other matters, the process of the recapitalisation of Bank BNI and the recapitalisation amount and various targets in respect of improving compliance, financial performance and corporate governance.

As required under the above Management Contract in 2000, Bank BNI entered into several agreements with consultants to implement the business plan and achieve the targets. The agreements were with Credit Lyonnais Securities, Credit Lyonnais Singapore, Boston Consulting Group Indonesia and IBM Indonesia. These agreements were ended in 2001.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

41. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAINNYA

Bank BNI telah melaporkan kepada pihak yang berwajib bahwa terdapat beberapa kasus yang berindikasi penyalahgunaan sehubungan dengan dana pihak ketiga. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, kasus-kasus tersebut sedang diinvestigasi oleh Bank BNI, otoritas moneter dan pihak yang berwenang. Atas permintaan Bank Indonesia, pada tanggal 20 Pebruari 2003, Bank BNI telah membuka dan menempatkan dana di *escrow account* sambil menunggu penyelesaian lewat jalur hukum.

Pada tanggal 31 Desember 2002, Bank BNI telah membentuk penyisihan untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin timbul akibat peristiwa ini. Direksi berpendapat bahwa penyisihan yang dibentuk telah memadai dan tidak ada lagi dampak kerugian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

42. KONDISI EKONOMI

Indonesia mengalami kesulitan ekonomi berkepanjangan yang diperburuk dengan melemahnya ekonomi global. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia sangat tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Bank BNI.

Kondisi tersebut mengakibatkan ketidakpastian ekonomi dan politik yang berkelanjutan, dan ketidakpastian yang signifikan dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kemampuan debitur untuk membayar hutangnya. Estimasi Bank BNI atas penyisihan kerugian aktiva produktif hanya mencerminkan pengaruh dari kondisi perekonomian sebatas yang dapat ditentukan dan diperkirakan secara memadai. Direksi berpendapat bahwa penyisihan penghapusan atas aktiva produktif yang dibentuk adalah memadai.

41. OTHER SIGNIFICANT EVENTS

Bank BNI reported to the authorities that it had been subject to potential misuse in relation to its third party funds. At the date of these financial statements, investigations are underway by Bank BNI, the monetary and legal authorities. Based on Bank Indonesia's request, on 20 February 2003, Bank BNI has opened and placed funds in an escrow account while waiting for the outcome of these investigations.

As at 31 December 2002, Bank BNI has made an allowance for any potential losses arising from these events. The Directors believe that this allowance is sufficient and that there will be no further significant losses impacting on the consolidated financial statements.

42. ECONOMIC CONDITIONS

Indonesia has been experiencing a prolonged period of economic difficulty which has been compounded by a downturn in the global economy. Indonesia's return to economic stability is dependent to a large extent on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organisations, changes in global economic conditions and other factors including regulatory and political developments, which are beyond Bank BNI's control.

These circumstances give rise to continued economic and political uncertainties. Significant uncertainty is also attached to any evaluation of the financial condition and debt servicing capacity of the borrowers. The Bank BNI's estimate of the allowance for possible losses on earning assets reflects the effect of economic conditions to the extent they can be reasonably determined and estimated. The Directors are of the opinion that the allowance for possible losses on earning assets is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pada tahun 2002, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan PSAK 59 tentang "Akuntansi Bank Syariah", yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2003. Bank BNI sedang mengevaluasi pengaruh dari penerapan standar akuntansi baru tersebut.

44. REKLASIFIKASI AKUN

Penempatan pada bank lain, pinjaman yang diberikan dan simpanan nasabah di neraca konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 masing-masing dirinci lebih lanjut menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga, yang sebelumnya digabungkan.

Penyertaan di neraca konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 dirinci lebih lanjut menjadi penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan jangka panjang, yang sebelumnya digabungkan.

Pendapatan operasional lainnya – lain-lain, sebesar Rp 733.943 dan Rp 657.969 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 2000 dirinci lebih lanjut menjadi pendapatan operasional lainnya – provisi lainnya dan lain-lain sebesar Rp 256.205 dan Rp 477.738 untuk tahun 2001 dan sebesar Rp 166.055 dan Rp 491.914 untuk tahun 2000.

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun yang berakhir 31 Desember 2000, telah direklasifikasi dan disesuaikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001. Akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2000 yang direklasifikasi terutama dana pihak ketiga (giro, tabungan dan deposito berjangka), dan pinjaman yang diterima, dan beberapa akun aktiva dan kewajiban yang dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2000 disajikan dalam laporan komitmen dan kontinjensi, sekarang telah dicatat dan disajikan dalam neraca konsolidasian tahun 2001. Perubahan ini dilakukan agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan - perbankan (PSAK 31) yang telah direvisi.

**43. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT**

In 2002, the Indonesian Institute of Accountants (IAI) issued PSAK 59 regarding "Accounting for Syariah Based Banks" which will become effective from 1 January 2003. Bank BNI is in the process of evaluating the effect of implementation of the new accounting standard.

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Placements with other banks, loans and deposits from customers in consolidated balance sheets as at 31 December 2001 and 2000 are broken down into related parties and third parties, which previously were combined.

Investments in consolidated balance sheets as at 31 December 2001 and 2000 are broken down into temporary investments from debt to equity swaps and long term investments, which previously were combined.

The other operating income – others, amounting to Rp 733,943 and Rp 657,969 for the years ended 31 December 2001 and 2000 is further detailed to other operating income – other fees and others amounting to Rp 256,205 and Rp 477,738 for year 2001 and Rp 166,055 and Rp 491,914 for year 2000.

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2000, have been reclassified and adjusted to conform with the presentation of accounts in the 31 December 2001 consolidated financial statements. Accounts in the 2000 consolidated financial statements which have been reclassified, are third party funds (current accounts, savings and time deposits), and borrowings, and certain assets and liabilities in the 2000 consolidated financial statements which were included in the statement of commitments and contingencies, have been recorded and presented in the 2001 consolidated balance sheet. These reclassifications are to bring in line with the revised Financial Accounting Standard - banking (PSAK 31).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/8 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan Bank BNI pada perusahaan anak berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja, dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

**45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The following supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, parent company only, on schedule 6/1 to schedule 6/8, presents the Bank BNI's investment in subsidiaries under the equity method.

On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA

31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000

(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
AKTIVA				ASSETS
Kas	2,034,650	2,057,092	2,694,565	Cash
Giro pada				Current accounts with
Bank Indonesia	5,764,968	4,948,440	4,646,359	Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
setelah dikurangi penyisihan				net of allowance for possible
penghapusan sebesar Rp 2.857				losses of Rp 2,857 in 2002
pada tahun 2002 (2001: Rp 6.491;				(2001: Rp 6,491;
2000: Rp 4.691)	406,989	464,103	464,383	2000: Rp 4,691)
Penempatan pada bank lain				Placements with other banks
setelah dikurangi penyisihan				net of allowance for possible
penghapusan sebesar Rp 97.870				losses of Rp 97,870 in 2002
pada tahun 2002 (2001: Rp 85.869;				(2001: Rp 85,869;
2000: Rp 68.160)				2000: Rp 68,160)
- Pihak yang mempunyai				Related parties -
hubungan istimewa	19,980	25,180	2,520	Third parties -
- Pihak ketiga	12,469,441	16,074,015	6,791,639	Marketable securities
Surat-surat berharga				net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan				losses of Rp 32,960 in 2002
penghapusan sebesar Rp 32.960				(2001: Rp 239,372;
pada tahun 2002 (2001: Rp 239.372;				2000: Rp 224,054)
2000: Rp 224.054)	11,794,606	5,396,483	2,246,868	Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan				losses of Rp 345,454 in 2002
penghapusan sebesar Rp 345.454				(2001: Rp 541,869;
pada tahun 2002 (2001: Rp 541.869;				2000: Rp 302,244)
2000: Rp 302.244)	836,394	2,537,631	2,886,475	Derivative receivables
Tagihan derivatif				net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan				losses of Rp 17,029 in 2002
penghapusan sebesar Rp 17.029				(2001: Rp 5,997)
pada tahun 2002 (2001: Rp 5.997)	448,306	151,940	-	Loans
Pinjaman yang diberikan				net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan				losses of Rp 1,592,864 in 2002
penghapusan sebesar Rp 1.592.864				(2001: Rp 5,113,404;
pada tahun 2002 (2001: Rp 5.113.404;				2000: Rp 4,962,046)
2000: Rp 4.962.046)				Related parties -
- Pihak yang mempunyai				Third parties -
hubungan istimewa	778,302	735,761	380,298	Acceptance receivables
- Pihak ketiga	35,422,966	29,567,350	25,636,738	net of allowance for possible
Tagihan akseptasi				losses of Rp 9,649 in 2002
setelah dikurangi penyisihan				(2001: Rp 8,862;
penghapusan sebesar Rp 9.649				2000: Rp 7,907)
pada tahun 2002 (2001: Rp 8.862;				Government Bonds
2000: Rp 7.907)	955,292	877,318	743,903	Investments
Obligasi Pemerintah	47,222,531	60,143,509	62,463,750	net of allowance for possible
Penyertaan				losses of Rp 1,481,222 in 2002
setelah dikurangi penyisihan				(2001: Rp 1,295,682;
penghapusan sebesar Rp 1.481.222				2000: Rp 1,016,527)
pada tahun 2002 (2001: Rp 1.295.682;				Temporary investments from -
2000: Rp 1.016.527)				debt to equity swaps
- Penyertaan sementara dalam rangka				Long term investments -
debt to equity swaps	1,433,800	150,227	487,070	Fixed assets
- Penyertaan jangka panjang	527,641	368,549	408,902	net of accumulated depreciation
Aktiva tetap				of Rp 1,104,120 in 2002
setelah dikurangi akumulasi				(2001: Rp 916,636;
penyusutan sebesar Rp 1.104.120				2000: Rp 640,389)
pada tahun 2002 (2001: Rp 916.636;				Deferred tax asset
2000: Rp 640.389)	2,527,587	2,161,327	938,449	Other assets and
Aktiva pajak tangguhan	70,647	70,647	70,647 ^{*)}	prepayments
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar				
di muka	<u>2,741,890</u>	<u>2,847,630</u>	<u>2,397,116</u>	
JUMLAH AKTIVA	<u>125,455,990</u>	<u>128,577,202</u>	<u>113,259,682^{*)}</u>	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali lihat Catatan 18c pada halaman 5/41 - 5/42

^{*)} As restated refer to Note 18c on pages 5/41 - 5/42

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

NERACA
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	1,228,525	732,968	918,684	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	327,852	295,708	671,303	Related parties -
- Pihak ketiga	96,825,749	100,240,936	84,507,915	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2,421,737	2,009,417	2,713,457	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	64,378	14,685	-	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	999,659	887,492	751,810	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	3,607,433	2,935,333	3,577,132	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	7,155,381	10,574,950	11,161,444	Borrowings
Hutang pajak	128,231	151,429	152,839	Tax payable
Penyisihan penghapusan atas transaksi pada rekening administratif	351,776	830,193	561,485	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,814,320	3,106,694	3,760,309	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	1,300,346	-	-	Subordinated debt
Jumlah kewajiban	<u>117,225,387</u>	<u>121,779,805</u>	<u>108,776,378</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 25 per saham untuk saham Seri C				Share capital - par value per share Rp 500 for Class A Dwiwarna share and Class B shares and Rp 25 for Class C shares
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 253.197.440.000 saham Seri C				Authorised - 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 253,197,440,000 Class C shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 194.885.183.000 saham Seri C (2001: 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 194.885.183.000 saham Seri C; 2000: 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 196.850.884.500 saham Seri C)	7,042,194	7,042,194	7,091,336	Issued and fully paid - 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 194,885,183,000 Class C shares (2001: 1 Class A Dwiwarna share 4,340,127,999 Class B shares and 194,885,183,000 Class C shares; 2000: 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 196,850,884,500 Class C shares)
Tambahan modal disetor	56,893,508	56,893,508	57,474,982	Additional paid up capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598	1,190,598	4,627	Fixed assets revaluation reserve
Laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	10,998	-	-	Unrealised gains available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	16,917	27,623	25,545	Cumulative translation adjustments
Cadangan umum dan wajib	203,131	27,465	27,465	General and legal reserve
Akumulasi kerugian	<u>(57,126,743)</u>	<u>(58,383,991)</u>	<u>(60,140,651)</u> *)	Accumulated losses
Jumlah ekuitas	<u>8,230,603</u>	<u>6,797,397</u>	<u>4,483,304</u> *)	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>125,455,990</u>	<u>128,577,202</u>	<u>113,259,682</u> *)	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali lihat Catatan 18c pada halaman 5/41 - 5/42

*) As restated refer to Note 18c on pages 5/41 - 5/42

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	2002	2001	2000	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA				INTEREST INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	14,369,840	13,675,992	9,430,030	<i>Interest income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	198,466	160,015	140,659	<i>Fee and commission income</i>
	<u>14,568,306</u>	<u>13,836,007</u>	<u>9,570,689</u>	
Beban bunga	(10,024,550)	(10,639,579)	(8,628,256)	<i>Interest expense</i>
Beban provisi dan komisi	(382,658)	(405,558)	(281,376)	<i>Fee and commission expense</i>
	<u>(10,407,208)</u>	<u>(11,045,137)</u>	<u>(8,909,632)</u>	
Pendapatan bunga bersih	<u>4,161,098</u>	<u>2,790,870</u>	<u>661,057</u>	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan selisih kurs	218,783	390,359	150,324	<i>Foreign exchange gains</i>
Provisi dan komisi lainnya	487,857	496,273	471,291	<i>Other fees and commissions</i>
Laba jual dan beli surat berharga	53,477	108,767	234,554	<i>Gain from trading marketable securities</i>
Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif	-	-	136,345	<i>Allowance for possible losses on earning assets</i>
Provisi lainnya	335,462	256,205	166,055	<i>Other fees</i>
Lain-lain	557,417	427,330	372,697	<i>Others</i>
	<u>1,652,996</u>	<u>1,678,934</u>	<u>1,531,266</u>	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(1,194,872)	(1,160,084)	(891,778)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban umum dan administrasi	(1,160,063)	(1,046,953)	(832,714)	<i>General and administrative expenses</i>
Penyisihan penghapusan atas aktiva produktif	(517,686)	(228,206)	-	<i>Allowance for possible losses on earning assets</i>
Lain-lain	(388,164)	(385,086)	(278,103)	<i>Others</i>
	<u>(3,260,785)</u>	<u>(2,820,329)</u>	<u>(2,002,595)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	<u>2,553,309</u>	<u>1,649,475</u>	<u>189,728</u>	NET OPERATING INCOME

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**

(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2000</u>	
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	<u>(44.845)</u>	<u>107.185</u>	<u>35.098</u>	NON OPERATING (EXPENSE)/ INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,508,464	1,756,660	224,826	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>70.647</u>	INCOME TAX
LABA BERSIH	<u>2,508,464</u>	<u>1,756,660</u>	<u>295,473</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	<u>13</u>	<u>9</u>	<u>2</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full Rupiah)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Modal saham yang dipesan/ Subscribed share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital</u>	<u>Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve</u>	<u>Laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains available for sale securities</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments</u>	<u>Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve</u>	<u>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2000	2,187,162	52,561,243	591,156	4,627	-	23,708	27,814	(56,422,168)	(1,026,458)	Balance as at 1 January 2000
Penyesuaian sehubungan dengan aktiva pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	(4,014,305)	(4,014,305)	Adjustment relating to deferred tax asset
Saldo 1 Januari 2000 – disajikan kembali	2,187,162	52,561,243	591,156	4,627	-	23,708	27,814	(60,436,473)	(5,040,763)	Balance as at 1 January 2000 - restated
Penerbitan saham	4,904,174	-	56,883,826	-	-	-	-	-	61,788,000	Issuance of capital Reclassification to paid up capital
Reklasifikasi ke modal disetor	-	(52,561,243)	-	-	-	-	-	-	(52,561,243)	Cumulative translation adjustments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	1,837	-	-	1,837	Appropriation from legal reserve
Ditentukan dari cadangan wajib	-	-	-	-	-	-	(349)	349	-	Net income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	295,473	295,473	
Saldo 31 Desember 2000 – disajikan kembali	7,091,336	-	57,474,982	4,627	-	25,545	27,465	(60,140,651)	4,483,304	Balance as at 31 December 2000 - restated
Pengembalian kelebihan modal	(49,142)	-	(581,474)	-	-	-	-	-	(630,616)	Refund of excess capital
Tambahan penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	1,185,971	-	-	-	-	1,185,971	Surplus on revaluation of fixed assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	2,078	-	-	2,078	Cumulative translation adjustments
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1,756,660	1,756,660	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2001	<u>7,042,194</u>	<u>-</u>	<u>56,893,508</u>	<u>1,190,598</u>	<u>-</u>	<u>27,623</u>	<u>27,465</u>	<u>(58,383,991)</u>	<u>6,797,397</u>	Balance as at 31 December 2001

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Modal saham yang dipesan/ Subscribed share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital</u>	<u>Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve</u>	<u>Laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains available for sale securities</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments</u>	<u>Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve</u>	<u>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 31 Desember 2001	7,042,194	-	56,893,508	1,190,598	-	27,623	27,465	(58,383,991)	6,797,397	<i>Balance as at 31 December 2001</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	175,666	(175,666)	-	<i>Allocation to general reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(878,330)	(878,330)	<i>Dividend</i>
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	-	-	-	(197,220)	(197,220)	<i>Bonuses</i>
Laba yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-	10,998	-	-	-	10,998	<i>Unrealised gains available for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(10,706)	-	-	(10,706)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,508,464	2,508,464	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2002	<u>7,042,194</u>	<u>-</u>	<u>56,893,508</u>	<u>1,190,598</u>	<u>10,998</u>	<u>16,917</u>	<u>203,131</u>	<u>(57,126,743)</u>	<u>8,230,603</u>	<i>Balance as at 31 December 2002</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

	2002	2001	2000	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Bunga, provisi dan komisi	15,835,262	13,305,755	8,094,814	<i>Interest, fees and commissions</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(10,573,741)	(11,179,587)	(8,812,332)	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Pendapatan operasional lainnya	2,020,491	1,283,502	1,406,589	<i>Other operating income</i>
Keuntungan selisih kurs - bersih	(27,890)	253,104	150,324	<i>Foreign exchange gains - net</i>
Beban operasional lainnya	(2,924,873)	(2,404,871)	(1,933,522)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan bukan operasional - bersih	(1,958)	100,411	33,329	<i>Non operating income - net</i>
Laba/(rugi) sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	4,327,291	1,358,314	(1,060,798)	<i>Profit/(loss) before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
- Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:				<i>Decrease/(increase) in - operating assets:</i>
- Penempatan pada bank lain	3,609,774	(9,305,034)	1,207,388	<i>Placements with other banks -</i>
- Surat-surat berharga	(977,289)	(2,648,142)	493,638	<i>Marketable securities -</i>
- Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,897,652	109,219	(1,850,723)	<i>Bills and other receivables -</i>
- Pinjaman yang diberikan	(7,682,606)	(4,437,433)	(7,803,240)	<i>Loans -</i>
- Tagihan akseptasi	(87,622)	(125,507)	569,419	<i>Acceptance receivables -</i>
- Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	(1,152,121)	62,701	(154,861)	<i>Other assets and prepayments -</i>
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
- Kewajiban segera	495,557	(185,716)	487,282	<i>Obligations due immediately -</i>
- Simpanan nasabah:				<i>Deposits from customers: -</i>
- Giro	473,163	5,119,315	3,954,890	<i>Current accounts -</i>
- Tabungan	1,748,959	3,663,678	5,660,713	<i>Savings -</i>
- Deposito berjangka	(5,682,739)	6,438,910	1,218,379	<i>Time deposits -</i>
- Sertifikat deposito	77,575	135,521	34,805	<i>Certificates of deposits -</i>
- Simpanan dari bank lain	412,320	(704,040)	1,572,820	<i>Deposits from other banks -</i>
- Kewajiban akseptasi	112,167	135,682	(569,419)	<i>Acceptance payables -</i>
- Hutang pajak	(23,198)	(1,410)	20,191	<i>Tax payable -</i>
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(666,193)	5,376	6,449	<i>Accruals and other liabilities -</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,541	(9,828)	114,768	<i>Cumulative translation - adjustments</i>
Kas bersih (digunakan)/diperoleh dari kegiatan operasi	(3,114,769)	(388,394)	3,901,701	<i>Net cash (used in)/provided from operating activities</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2002, 2001 DAN 2000**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2002, 2001 AND 2000**
(Expressed in million Rupiah)

	2002	2001	2000	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Kenaikan surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	(465,370)	<i>Increase in held to maturity securities</i>
Penjualan/(perolehan) Obligasi Pemerintah	6,763,183	1,512,229	(62,463,750)	<i>Sale/(receipt) of Government Bonds</i>
Penambahan aktiva tetap	(601,898)	(476,653)	(272,222)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aktiva tetap	13,715	187,247	29,129	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Hasil penjualan saham perusahaan anak dan perusahaan asosiasi	1,828	58,190	250	<i>Proceeds from sale of shares in subsidiary and associated companies</i>
	<u>6,176,828</u>	<u>1,281,013</u>	<u>(63,171,963)</u>	Net cash provided from/ (used in) investing activities
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi				
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) surat berharga yang diterbitkan	672,100	(641,799)	781,560	<i>Increase/(decrease) in marketable securities issued</i>
Penurunan pinjaman yang diterima	(3,419,569)	(586,492)	(1,969,719)	<i>Decrease in fund borrowings</i>
Hasil penerbitan saham	-	-	61,788,000	<i>Proceeds from issuance of capital</i>
Penerimaan dari penerbitan pinjaman subordinasi	1,300,712	-	-	<i>Proceeds from issuance of subordinated debt</i>
Pembayaran dividen	(878,330)	-	-	<i>Payment of dividends</i>
	<u>(2,325,087)</u>	<u>(1,228,291)</u>	<u>60,599,841</u>	Net cash (used in)/ provided from financing activities
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaan				
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	736,972	(335,672)	1,329,579	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>7,469,635</u>	<u>7,805,307</u>	<u>6,475,728</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>8,206,607</u></u>	<u><u>7,469,635</u></u>	<u><u>7,805,307</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2,034,650	2,057,092	2,694,565	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5,764,968	4,948,440	4,646,359	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	406,989	464,103	464,383	<i>Current accounts with other banks</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>8,206,607</u></u>	<u><u>7,469,635</u></u>	<u><u>7,805,307</u></u>	Total cash and cash equivalents